

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TIPE *TRUE OR FALSE* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTs.
AL-QALAM TEPPU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

REZA ARIANTO
NIM: 10156121163

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025


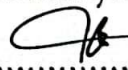
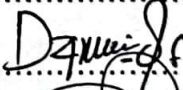


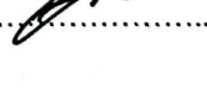
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo” yang disusun oleh REZA ARIANTO, NIM.10156121163, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertanggung jawabkan dalam sidang Munaqasyah yang pada hari Rabu, 06 Agustus 2025 bertepatan dengan tanggal 12 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 06 Oktober 2025

14 Rabi’ul Akhir 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(..... )
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	(..... )
Pembimbing I	: Darwis, S.Si., M.Si.	(..... )
Pembimbing II	: Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.	(..... )
Penguji I	: Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.	(..... )
Penguji II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	(..... )

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197408151998031004

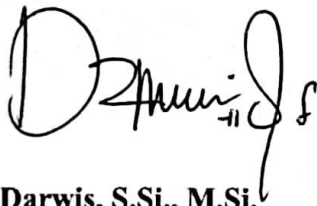
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Reza Arianto NIM: 10156121163**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs Al-Qalam Teppo” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 06 Oktober 2025

Pembimbing I



Darwis, S.Si., M.Si.
NIP: 199101272019031017

Pembimbing II



Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.
NIP: 199110012020121019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Arianto
NIM : 10156121163
Tempat, Tanggal Lahir : Balatedong, 22 Desember 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kalukku
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning*
tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas
IX di MTs. Al-Qalam Teppo.

Ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 03 Agustus 2025

Penyusun,



REZA ARIANTO
NIM: 10156121163

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX di MTS. Al-Qalam Teppo”. Selanjutnya salawat dan salam kita kirimkan kepada Nabiullah Muhammad Saw, sebagai suri teladan dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Teriring kepada keluarga, sahabat serta umat beliau hingga akhir zaman.

Kalimat syukur “*Alhamdulillah*” penulis sampaikan karena akhirnya skripsi yang telah penulis susun ini dapat selesai. Walaupun dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai rintangan yang terkadang sulit untuk dilewati. Akan tetapi, hal tersebut penulis syukuri sebagai bentuk latihan menjadi sosok pribadi yang tegar dan kuat ketika kelak penulis mengarungi kehidupan yang lebih kompleks setelah bangku perkuliahan S1 ini berakhir. Dibalik terselesaikannya skripsi ini, pastilah terdapat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka di lembar ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. kedua orang tua tercinta, **Ibunda tercinta Kasmawati dan Ayahanda Zakariah**, yang selalu mensupport penulis dengan doa yang tulus, semangat yang tak pernah padam, dan dukungan tanpa henti, meski perjuangan ini berat

dan penuh air mata, mereka tetap menjadi penopang utama dalam setiap langkah sulit penulis menempuh pendidikan.

2. Kakak dan adik-adik tercinta, **Rezkinandasari, Rian Rifaldi, Riska Melinda,** dan **Rara Indriani,** yang selalu memberikan dukungan serta dorongan semangat yang tiada henti.
3. **Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T.,** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene beserta para Wakil Ketua STAIN Majene, yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
4. **Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.** selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
5. **Darwis, S.Si., M.Si.** dan **Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.** selaku ketua Prodi dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. **Darwis, S.Si., M.Si.** sebagai dosen pembimbing pertama dan **Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.** sebagai dosen pembimbing kedua telah dengan sepenuh hati dan keikhlasan membimbing serta mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Di balik setiap bimbingan, penulis belajar bukan hanya tentang ilmu akademik, tetapi juga tentang makna menjadi manusia yang bertanggung jawab dan penuh perjuangan. Semoga Allah Swt. membalas segala ilmu, perhatian, dan keikhlasan mereka dengan keberkahan dan pahala yang berlimpah, karena tanpa mereka, perjalanan ini terasa begitu berat dan penuh haru.
7. Bapak **Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.,** sebagai dosen penguji pertama dan Bapak **Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.,** sebagai dosen penguji kedua, yang telah memberikan berbagai masukan, saran, serta arahan yang sangat berarti dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh **Dosen** dan **Staf Akademik** di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene telah memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.

9. **Pimpinan Madrasah, wali kelas IX B, serta Guru Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo, Ibu Linda dan Kak Sarni** telah memberikan izin dan memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.
10. Segenap adik-adik **Kelas IX**, terutama dari **kelas IX B**, selalu siap memberikan bantuan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian ini.
11. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman **PAI TP. 5** yang telah memberikan kebersamaan, doa, dukungan, serta semangat yang sangat berarti dalam perjalanan studi ini.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, termasuk kawan-kawan **Kos.24, Pengurus Senat Mahasiswa STAIN Majene Periode 2024/2025**, Sahabat peneliti **Nur Insani, Wiwi Grina, Tazkia Nur, Rahim, dan Posko PPL/KKN UPTD SMAN 1 Tammerodo**, serta teman-teman **Prodi PAI Angkatan 2021**, dan tak lupa kepada diri peneliti sendiri, yang telah memberikan motivasi dan dorongan sejak awal perkuliahan hingga rampungnya skripsi ini.
13. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan mengharapkan kritik serta saran untuk perbaikan. Semoga hasil ini bermanfaat dan menjadi kontribusi dalam dunia pendidikan.

Majene, 03 Agustus 2025

Penyusun,

REZA ARIANTO
NIM: 10156121163

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS	14
A. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i>	14
B. Hasil Belajar.....	19
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen.....	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data jumlah peserta didik kelas IX	32
Tabel 3.2 Data peserta didik kelas IX B.....	33
Tabel 3.3 Butir Soal Tes Benar Salah.....	35
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen.....	37
Tabel 3.5 Uji Reliability	39
Tabel 3.6 Penilaian hasil belajar.....	41
Tabel 4.1 Pernyataan Ash-Shirath Bagi Orang Kafir	44
Tabel 4.2 Pernyataan Yaumulhisab Hari Hitung Amal	44
Tabel 4.3 Pernyataan Jahannam Neraka Siksa Ringan	45
Tabel 4.4 Pernyataan Surga Firdaus untuk Orang yang Taat	45
Tabel 4.5 Pernyataan Tanda Kiamat Sugra	45
Tabel 4.6 Pernyataan Yaumulmizan Hari Timbang Amal	46
Tabel 4.7 Pernyataan Kiamat Kubra	46
Tabel 4.8 Pernyataan Alam Barzakh	46
Tabel 4.9 Pernyataan Beriman Kepada Hari Kiamat	47
Tabel 4.10 Pernyataan Yaumulmahsyar	47
Tabel 4.11 Pernyataan Perilaku Beriman Kepada Hari Akhir.....	47
Tabel 4.12 Pernyataan Neraka Saqar	48
Tabel 4.13 Pernyataan Kiamat Sugra	48
Tabel 4.14 Pernyataan Iman Jauhi Perbuatan Maksiat.....	48
Tabel 4.15 Pernyataan Alam Barzakh ditanya Amal Manusia.....	49
Tabel 4.16 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or false</i>	44
Tabel 4.17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-Test</i>	50
Tabel 4.18 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i>	45
Tabel 4.19 Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada <i>Pre-Test</i>	51

Tabel 4.20 Pernyataan Surga Firdaus Bagi yang Taat.....	52
Tabel 4.21 Pernyataan Neraka Jahannam.....	52
Tabel 4.22 Pernyataan Beriman Kepada Hari Akhir.....	53
Tabel 4.23 Pernyataan Tanda Kiamat Anak Durhaka	53
Tabel 4.24 Pernyataan Alam Barzakh	53
Tabel 4.25 Pernyataan Kiamat Besar	54
Tabel 4.26 Pernyataan Yaumulmahsyar	54
Tabel 4.27 Pernyataan Iman Berpegang pada Kiamat	54
Tabel 4.28 Pernyataan Yaumul Mizan.....	55
Tabel 4.29 Pernyataan Neraka Saqar	55
Tabel 4.30 Pernyataan As-Shirath.....	55
Tabel 4.31 Pernyataan Meyakini Hari Pembalasan.....	56
Tabel 4.32 Pernyataan Kiamat Sugra	56
Tabel 4.33 Pernyataan Yaumul Hisab	56
Tabel 4.34 Pernyataan Iman Tampak dari Sikap Baik	57
Tabel 4.35 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i>	57
Tabel 4.36 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-Test</i>	58
Tabel 4.37 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i> tipe <i>True or False</i>	58
Tabel 4.38 Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada <i>Post-Test</i>	59
Tabel 4.39 Uji Normalitas	60
Tabel 4.40 Hasil Uji T	61
Tabel 4.41 Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1 Diagram Distrubusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i>	51
Gambar 4.2 Diagram Distrubusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i>	59

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوَ لَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... آ ... ئ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى	kasrah dan yā'	Ī	a dan garis di atas
ؤ	dammah dan wau	Ū	a dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَيْلَ : *qīla*

يَمُوتَ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِدِيَّةُ : *al madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نَعْمُ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ا) (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

الله *billāh* بِالله *dīnullāh* دِينُ

Adapun *tā'* marbūṭahdi akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: *Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu*)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: *Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū*)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah bahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص = صفحة

دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون نشر
الخ	=	الى اخرهاش الى اخره
ج	=	جزء

ABSTRAK

Nama : **Reza Arianto**
Nim : 10156121163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning tipe True or False dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo.*

Penelitian ini menguji strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo. Tujuan penelitian ini meliputi: 1) Analisis hasil belajar sebelum penerapan strategi *Active Learning* tipe *True or False*; 2) Analisis hasil belajar sesudah penerapan strategi *Active Learning* tipe *True or False*; dan 3) Pengujian terdapat tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 23 peserta didik kelas IX B yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan tes *pre-test* dan *post-test* berupa soal benar-salah dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 46.04 (*pre-test*) menjadi 72.39 (*post-test*). Berdasarkan hasil uji-*t paired sampel t-test* dengan nilai P-Value (0,001) < nilai alpha (0,05), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan strategi *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: (*Active Learning, True or False, Hasil Belajar, Akidah Akhlak*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan mereka. Pendidikan sangat berpengaruh pada kemampuan manusia untuk bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Idealnya, pendidikan harus diberikan sejak dini agar nilai-nilai yang diajarkan menjadi lebih mudah diterapkan saat dewasa.²

Menurut *Dictionary of Education* dalam Aloysius Yohanes Soegeng Yososuharto, Pendidikan adalah proses yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan tindakan lainnya yang sesuai dengan masyarakat tempat mereka tinggal.³ Hal ini sejalan dengan tujuan dan fungsi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Adapun penjelasan tentang tujuan pendidikan yang mesti dipahami, sebagaimana yang dibahas dalam Qur'an Surah An-Nahl 16 Ayat 78, Allah Swt. berfirman yang berbunyi:

¹Sania Amaliyah, "Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021, h. 1766.

²Anwar Fransisco dan Liesna Andriany, "Konsep Sistem Among dalam Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara di SMA Negeri 14 Medan", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, Vol. 8, No. 5, 2024, h. 137.

³Aloysius Yohanes Soegeng Yososuharto, *Filsafat Pendidikan*, (Cet. II; Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), h. 64.

⁴Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونِي ﴿٧٨﴾

Terjemahan Bahasa Mandar:

Anna Puang Allah Taala mappasungo'o mie' pole di are'na kindo'mu andiang ma'issang seu-seuwa, anna Iya (Puang Allah Taala) mambeio pa'irrangngiang, anna pe'itang anna ate, mamoare'o mie'me'asukkur.

Terjemahan Bahasa Indonesia:

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”⁵

Kementrian Agama R.I. menafsirkan surah An-Nahl Ayat 78, Allah Mahakuasa dan Maha Mengetahui; tidak ada satu pun yang tersembunyi dari ilmu-Nya. Salah satu tanda kebesaran dan ilmu Allah adalah bahwa Dia telah melahirkanmu, wahai manusia, dari rahim ibumu. Dahulu kamu belum ada, kemudian terjadilah proses yang menjadikanmu sebagai janin yang tumbuh dalam kandungan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan-Nya. Ketika waktunya telah sampai, Allah mengeluarkanmu dari rahim ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, baik tentang dirimu sendiri maupun tentang lingkunganmu. Lalu, Allah memberimu kemampuan untuk mendengar suara, melihat benda-benda, dan memiliki akal serta perasaan untuk memahami dan menyadari. Semua itu Allah berikan kepadamu agar kamu bersyukur atas nikmat-Nya.⁶

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memfasilitasi berlangsungnya tahapan memperoleh pengetahuan, wawasan, pengembangan keterampilan dan perilaku, serta pembentukan sikap dan keyakinan

⁵Al-Qur'an Kementerian Agama R.I. Terjemahan Bahasa Mandar.

⁶Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim*, (Cet. II; Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), h. 749-750.

pada diri peserta didik.⁷ Proses belajar bisa terjadi kapan saja, tergantung kondisi, tempat atau lingkungan, serta topik yang dipelajari, salah satu topiknya adalah mata pelajaran Akidah Akhlak.⁸

Akidah akhlak merupakan satu dari sekian pokok ajaran yang utama dalam Pendidikan Agama Islam yang disampaikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs). Materi ini bertujuan untuk membina kepribadian peserta didik yang percaya kepada Allah, hidup dalam ketaatan, dan menunjukkan akhlak baik berdasarkan nilai-nilai Islam. Akidah berkaitan dengan kepercayaan dan prinsip dasar dalam ajaran Islam yang wajib diyakini oleh setiap Muslim, sedangkan akhlak berhubungan dengan sikap atau perilaku terpuji yang perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua materi ini tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi dalam membentuk pribadi Muslim yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang kuat, tetapi juga menunjukkan sikap dan tindakan yang selaras dengan ajaran Islam.⁹

Pembelajaran di sekolah sangat memengaruhi kualitas peserta didik, baik dalam hal akademik maupun pengembangan karakter. Salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran adalah membangun lingkungan belajar yang komunikatif dan mendorong partisipasi aktif dari peserta didik.¹⁰ Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Strategi

⁷Susiba, "Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD", *Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 55.

⁸Saira Rumodar, "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video dan STAD Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 361.

⁹Wildati Mazidatur Rohmah, dkk, "Materi Aqidah Akhlaq MTs", *Journal of Islamic Studies and Research*, Vol. 2, No. 1, 2025, h. 68.

¹⁰Ujang Ruslandi, dkk, "Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2025, h. 79.

pembelajaran merupakan metode dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar guna mendukung proses belajar peserta didik.¹¹ Strategi pembelajaran sangat penting bagi pendidik untuk dipahami dan diterapkan selama proses pembelajaran di kelas, karena strategi ini berkaitan langsung dengan metode atau teknik yang digunakan. Dengan penerapan strategi yang tepat, peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal yang didukung oleh wawancara bersama guru Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo, diketahui bahwa metode pembelajaran yang dominan digunakan oleh pendidik adalah metode ceramah, sehingga pendidik cenderung menjadi pusat dalam proses pembelajaran. Adapun peneliti menemukan fenomena yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Permasalahan yang dialami oleh pendidik adalah beberapa peserta didik kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sementara itu, dalam proses belajar mengajar hanya sebagian peserta didik yang berpartisipasi aktif, baik itu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari pendidik, sebagian lainnya kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran, sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar mereka.

Kondisi ini terlihat pada hasil evaluasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IX, terlihat bahwa banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70 untuk tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan data hasil evaluasi tersebut, maka diperlukanlah upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di

¹¹Zuhri Dwi Apriansah, dkk, "Strategi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong", *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2024, h. 219.

¹²Ridma Diana, "Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 37.

kelas IX MTs. Al-Qalam Teppo. Salah satu alternatif strategi belajar yang dapat menjadi solusi hal di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*). Pembelajaran aktif (*Active Learning*) merujuk pada semua macam kegiatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahap proses pembelajaran.¹³ Terdapat banyak macam tipe pada strategi pembelajaran *Active Learning* salah satunya adalah tipe *True or False*.

True or False adalah salah satu pendekatan belajar aktif yang mampu merangsang Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Strategi ini melibatkan kolaborasi yang mengajak peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.¹⁴ *True or False* merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan kartu berisi pernyataan benar atau salah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setiap peserta didik menerima satu kartu dan diminta untuk menganalisis isi pernyataan tersebut. Keterlibatan langsung peserta didik dalam materi pembelajaran mampu menumbuhkan ketertarikan serta rasa ingin tahu terhadap jawaban dari kartu yang mereka terima, sekaligus mendorong kemampuan berpikir untuk menilai kebenaran (apakah pernyataan tersebut benar atau salah).¹⁵

Pernyataan tersebut, sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Siti Kanolasari dkk, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI pada materi Surat Al-Hujurat Ayat 13 menggunakan model *True or*

¹³Umi Nasikhahh, "Strategi Pembelajaran Aktif sebagai Upaya dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Kelas", *Tarbiya Islamica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 53.

¹⁴Mula Humaira Akmal, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *True or False* pada Siswa Kelas VII MTs. Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak", *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 02, No. 2, 2023, h. 479.

¹⁵Faridah, "Penerapan Strategi *Active Learning* tipe *True or False* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 015 Pangkalan Tampoi", *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 1, 2023, h. 29.

False pada kelas IV UPTD SDN 06 Sungai Kamuyang.¹⁶ Selain itu, penelitian Abdul Azis dkk, mengungkapkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh pendidik dalam menerapkan strategi ternyata efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran fiqih. Penerapan strategi *True or False* mampu meningkatkan mutu pembelajara di ruang kelas.¹⁷ Metode *True or False* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dalam materi Surat Al-Hujurat Ayat 13 maupun pembelajaran fiqih, sebagaimana dibuktikan oleh hasil penelitian Siti Kanolasari dkk. dan Abdul Azis dkk.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen strategi pembelajaran dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo Kec. Banggae Kab. Majene”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditetapkan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo?

¹⁶Siti Kanolasari, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Model *True or False* Kelas IV UPTD SDN 06 Sungai Kamuyang”, *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Vol. 2 Issue 3, 2024, h. 521.

¹⁷Abdul Azis, dkk, “Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi *True or False*”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023, h. 379-380.

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, karena jawaban tersebut masih didasarkan pada teori yang sesuai dan penalaran logis, namun belum didukung oleh bukti-bukti empiris.¹⁸ Hipotesis yang disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata Akidah Akhlak setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo.
- H₁ : Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata Akidah Akhlak setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo.

Berdasarkan hipotesis yang telah disusun, peneliti berasumsi sementara bahwa implementasi strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dapat

¹⁸Karimuddin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 49.

meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo. Asumsi ini selaras dengan hipotesis alternatif (H_1) yang telah ditetapkan.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Defenisi Operasional

a. Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*

Metode *True or False* (Benar atau Salah) adalah salah satu strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran melalui pernyataan-pernyataan yang harus mereka nilai sebagai benar (*true*) atau salah (*false*). Metode ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi formatif maupun sumatif yang membantu guru dalam mengidentifikasi sejauh mana peserta didik memahami konsep-konsep yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, dan sering dipadukan dengan teknik diskusi untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi kelas.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik itu perubahan dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai pada diri peserta didik setelah diberikan perlakuan atau intervensi tertentu dalam proses pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang diukur melalui instrumen tes berbentuk soal benar-salah. Tes ini digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam

memahami materi yang diajarkan serta untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran yang diterapkan.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini membahas penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo. Fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik yang diukur melalui nilai sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diterapkannya strategi pembelajaran *True or False*.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa studi yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Satriani, dkk: Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *True or False* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres 5/81 Passippo. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata pretest 42,5, sedangkan rata-rata posstest 78,5. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis data diperoleh t hitung 20,429 > ttabel 2,093. Jadi thitung > ttabel maka H0 ditolak. Demikian, dapat disimpulkan bahwa

strategi pembelajaran *True or False* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.¹⁹

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Satriani dkk, di atas yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap hasil belajar peserta didik dan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest (pre-eksperimental)*. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini mata pelajaran, kelas, dan lokasi penelitian yaitu mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, sedangkan penelitian terdahulu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) kelas IV di SD Inpres 5/81 Passippo, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone.

2. Jurnal Wirda Saniah, dkk: Penerapan Model Pembelajaran *True or False* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih khususnya topik “Bersuci” di MI Al Jihad Papanggo Tanjung Priok Jakarta Utara Tahun Pelajaran 2022/2024. Sebelum menggunakan model pembelajaran *True or False* dalam pembelajaran Fiqih, rerata prestasi belajar peserta didik hanya 69.07. Peserta didik yang telah tuntas belajar sesuai KKM sebanyak 17 orang (56.67%) dan yang belum mengalami tuntas belajar sebanyak 13 orang (43.33%). Setelah penerapan model *True or False* dalam pembelajaran Fiqih, nilai prestasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut dibuktikan pada siklus I rerata nilai prestasi belajar siswa sebesar 80.93, dengan peserta didik yang mengalami tuntas belajar sebanyak

¹⁹Satriani, dkk, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 11, No. 01, 2025, h. 128.

24 orang (80%) dan 6 orang peserta didik (20%) belum tuntas belajar. Sedangkan dalam siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 93.33%.²⁰

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Wirda Saniah dkk, di atas yaitu sama-sama menerapkan strategi *Active Learning* tipe *True or False* bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *True or False*. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest (pre-eksperimental)*. Selain itu, mata pelajaran, kelas, dan lokasi penelitian penulis yaitu Akidah Akhlak kelas IX MTs. Al-Qalam Teppo, Kec. Banggae, Kab. Majene sedangkan penelitian terdahulu mata pelajaran Fiqih kelas I MI Al Jihad Papanggo Tanjung Priok, Jakarta Utara.

3. Jurnal Neneng Suryanah, dkk: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban Melalui Penerapan Strategi *True or False*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dan proses penerapan strategi *True or False* mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban. dan refleksi. Subjek penelitian ini peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang,

²⁰Wirda Saniah, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *True or False* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci", *Teacher Education Journal*, Vol. 1, No. 1, 2022, h. 7.

hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus hanya 23,33%, siklus I 53,33% dan siklus II mencapai 86,67%.²¹

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Neneng Suryanah dkk, di atas yaitu sama-sama menerapkan strategi *Active Learning* tipe *True or False* dalam pembelajaran dan sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest (pre-eksperimental)*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian penulis yaitu Akidah Akhlak kelas IX MTs. Al-Qalam Teppo Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, sedangkan penelitian terdahulu mata pelajaran PKN kelas IV SDN Labuan 3 Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo;
- b. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo;

²¹Neneng Suryanah, dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban melalui Penerapan Strategi *True or False*", *Serumpun Mendidik*, Vol. 01, No. 2, 2024, h.120.

- c. Untuk menguji terdapat tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran aktif (*Active Learning*), khususnya tipe *True or False*, sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan dari penelitian ini memperkaya kajian teoritis tentang strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik, serta memperkuat bukti empiris bahwa strategi *True or False* dapat meningkatkan pemahaman materi, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan pengalaman langsung bagi peneliti terkait pembelajaran di kelas, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*;
- 2) Bagi peserta didik, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga mereka tidak merasa jenuh saat belajar;
- 3) Memberikan manfaat bagi pendidik dan sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama bagi pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Strategi Pembelajaran Active Learning tipe True or False*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pada dasarnya adalah cara atau pendekatan yang digunakan guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh peserta didik dan pendidik melalui berbagai interaksi, untuk membawa perubahan pada diri mereka. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada peserta didik, tetapi juga pada pendidik atau instruktur, dengan tujuan meningkatkan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan melalui interaksi antara peserta didik dan pendidik, yang membawa perubahan positif baik pada peserta didik maupun pendidik.

2. *Active Learning (Pembelajaran Aktif)*

Strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi langsung peserta didik dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Pendekatan berfokus pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, seperti melalui diskusi, pemecahan masalah, kerja sama dalam kelompok, serta berbagai aktivitas praktis lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman,

¹Jaka Wijaya Kusuma, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), h. 1.

²Jaka Wijaya Kusuma, dkk, *Strategi Pembelajaran*, h. 15-16.

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mendorong siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari.³

Pendapat lain mengatakan bahwa Pembelajaran aktif (*Active Learning*) merupakan proses belajar yang bertujuan mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif melalui beragam cara atau strategi belajar. Pembelajaran aktif (*Active Learning*) bertujuan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, agar setiap individu dapat meraih hasil belajar yang optimal sesuai dengan karakter dan kemampuannya masing-masing. Pembelajaran aktif (*Active Learning*) juga bertujuan untuk memastikan peserta didik tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah pendekatan yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir, dan hasil belajar, dengan memanfaatkan berbagai strategi serta potensi individu secara maksimal agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

3. Ciri-ciri *Active Learning* (Pembelajaran Aktif)

Pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang mendorong setiap siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna. Beberapa ciri yang muncul dalam *Active Learning*, yaitu:

- a. Suasana kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri namun tetap terarah;
- b. Pendidik tidak mengendalikan percakapan, melainkan mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kritis dalam mencari solusi atas masalah;

³Desy Eka Muliani, dkk, *Strategi Pembelajaran Buku Ajar*, (Cet. I; Riau: Dotplus Publisher, 2024), h. 47.

⁴Anita Lisdiana, *Strategi Pembelajaran IPS*, (Cet. I; Lampung: Cv. Laduny Alifatama , 2023), h. 59.

- c. Pendidik menyediakan berbagai sumber belajar untuk siswa, seperti materi tertulis, sumber daya manusia, misalnya siswa yang menjelaskan masalah kepada teman sekelas, berbagai media yang relevan, alat bantu pengajaran, serta pendidik itu sendiri sebagai salah satu sumber informasi;
- d. Pendidik merencanakan dan mengatur kegiatan pembelajaran secara sistematis. Kegiatan belajar peserta didik beragam, ada yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik, ada yang dilaksanakan dalam kelompok melalui diskusi, dan ada pula yang dilakukan secara individu oleh setiap peserta didik;
- e. Hubungan antara pendidik dan peserta didik harus mencerminkan hubungan yang penuh empati, seperti hubungan antara orang tua dan anak, atau antara atasan dan bawahan. Pendidik berperan sebagai pembimbing yang siap membantu peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran;
- f. Situasi dan kondisi kelas bersifat fleksibel dan tidak terikat pada suasana pasif, melainkan dapat disesuaikan kapan saja sesuai dengan kebutuhan siswa;
- g. Keberhasilan belajar tidak hanya dinilai dari hasil prestasi peserta didik, tetapi juga dari proses pembelajaran yang dijalani oleh mereka;
- h. Peserta didik memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya, baik melalui pertanyaan maupun pendapat yang disuarakan kepada pendidik atau teman sekelas, dalam upaya mengatasi masalah pembelajaran;
- i. Pendidik selalu menghargai pendapat peserta didik, baik benar maupun salah, dan tidak diperbolehkan meremehkan atau menilai rendah pendapat mereka di hadapan teman-teman sekelas. Pendidik harus mendorong mereka untuk menyampaikan pendapat mereka dengan bebas.⁵

⁵Wiwin Fachrudin Yusuf, *Metode Pembelajaran (Strategi, Model, Metode, dan Teknis)*, (Jawa Timur: Yayasan Pesantren Kontenporer Al-Hilmi, 2023), h. 88-89.

4. *True or False*

True or False adalah metode yang digunakan untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *True or False* dapat mengaktifkan peserta didik sejak awal, mendorong mereka untuk berpikir dan termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peran pendidik menjadi tidak terlalu dominan selama kegiatan berlangsung. Strategi ini dilaksanakan dengan cara pendidik menyusun pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan materi, sebagian pernyataan tersebut benar dan sebagian lainnya salah. Selanjutnya, peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Peserta didik melakukan tukar pendapat melalui kegiatan diskusi.⁶ Strategi ini disusun untuk memperkenalkan mata pelajaran kepada siswa dengan tujuan membangkitkan minat, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong siswa agar berpikir secara aktif.⁷

5. Langkah-Langkah *True or False*

Tahapan pelaksanaan strategi *True or False* adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran Anda, dengan sebagian pernyataan benar dan sebagian lagi salah. Contohnya, pernyataan "mariyuana dapat menyebabkan kecanduan" adalah benar, sedangkan pernyataan "alkohol adalah obat perangsang" adalah salah. Tuliskan setiap pernyataan pada kartu indeks terpisah. Pastikan jumlah kartu sesuai dengan jumlah peserta didik yang hadir. (Jika jumlah peserta didik ganjil, siapkan satu kartu untuk Anda sendiri);

⁶Wiwin Fachrudin Yusuf, *Metode Pembelajaran (Strategi, Model Metode, dan Teknis)*, h. 90-91.

⁷Amin dan Linda Yurike Susun Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Cet. I; Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022), h. 601.

- b. Beri setiap peserta didik satu kartu. Sampaikan kepada peserta didik bahwa tugas mereka adalah menentukan kartu mana yang berisi pernyataan benar dan mana yang salah. Jelaskan bahwa mereka dapat memilih cara apa pun untuk menyelesaikan tugas ini;
- c. Setelah peserta didik selesai, perintahkan mereka untuk membaca setiap kartu dan ajukan pertanyaan kepada mereka mengenai apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Beri kesempatan bagi pendapat yang berbeda untuk disampaikan;
- d. Berikan umpan balik terhadap setiap kartu, dan catat cara-cara peserta didik dalam bekerja sama menyelesaikan tugas ini;
- e. Tegaskan bahwa dalam pelajaran ini, keterampilan kerja sama tim yang positif sangat penting karena hal ini mencerminkan kegiatan belajar yang aktif.⁸

6. Kelebihan dan Kekurangan *True or False*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, yang membuat pendidik perlu lebih berhati-hati dalam memilih strategi yang paling sesuai untuk peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak akan terasa membosankan bagi peserta didik. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan strategi *True or False*:

a. Kelebihan *True or False*

Penggunaan strategi *True or False* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Proses belajar dapat dirasakan peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan menarik;

⁸Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Cet. XI; Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 111-112.

- 2) Aktivitas dalam penerapan strategi *True or False* mampu memperkuat daya ingat peserta didik melalui keterlibatan gerakan fisik yang berperan dalam penguatan memori jangka panjang;
- 3) Strategi ini mampu memberikan motivasi secara optimal kepada peserta didik, sehingga mereka terhindar dari perilaku malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya.

b. Kekurangan *True or False*

Berikut ini adalah kekurangan dari strategi *True or False*:

- 1) Keriuhan di kelas yang disebabkan oleh aktivitas dalam strategi *True or False* seringkali mengganggu suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi yang diharapkan tidak tercapai;
- 2) Secara logis, peserta didik yang belajar dengan penuh kegembiraan cenderung meraih prestasi yang lebih baik dibandingkan mereka yang belajar dengan tekanan atau target materi. Namun, strategi yang menyenangkan juga bisa membuat peserta didik terlalu fokus pada mencari kesenangan dalam belajar, sehingga melupakan tujuan utama mereka.⁹

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan khusus yang diperoleh oleh peserta didik setelah proses pembelajaran diikuti. Perubahan yang terjadi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dipandang sebagai bagian dari hasil belajar yang dicapai setelah proses pembelajaran.¹⁰ Sejalan dengan hal itu, Hasil belajar

⁹Ika Wulandari Utamining Tias, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2022), h. 27.

¹⁰Syaputra Artama, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Cet. I; Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), h.18.

mempunyai peran yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Proses penilaian memungkinkan pendidik memperoleh informasi mengenai kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, berdasarkan aktivitas belajar yang telah dilaksanakan. Berdasarkan informasi tersebut, perancangan dan pengarahannya kegiatan belajar selanjutnya dapat dilakukan oleh pendidik, baik untuk seluruh kelas maupun untuk setiap individu.¹¹

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan kemampuan yang dialami oleh peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran, serta menjadi acuan penting bagi pendidik dalam menilai kemajuan belajar dan merancang pembelajaran selanjutnya.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom mengelompokkan hasil pembelajaran ke dalam 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengelompokan ini dikenal sebagai Taksonomi Bloom, yang mencakup:

a. Ranah Kognitif

Kognitif mencakup semua aktivitas mental yang memungkinkan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut dapat menyerap pengetahuan setelahnya.¹² Berikut jenjang kemampuan ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi Krathwohl yaitu:

1) Mengingat (*Remembering*)

Memahami atau mengerti berarti seorang peserta didik dapat membentuk atau menciptakan pemahaman baru berdasarkan informasi yang

¹¹Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*, (Jakarta Selatan: Upt Uhamka Press, 2021), h. 100.

¹²Ulfah dan Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil belajar Peserta Didik", *Jurnal Al-Amar*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 4.

telah diterima sebelumnya. Informasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pesan, surat kabar, bacaan, komunikasi, atau buku pengetahuan

2) Memahami/Mengerti (*Understand*)

Memahami atau mengerti berarti seorang peserta didik dapat mengembangkan atau membentuk pemahaman baru berdasarkan informasi yang telah diperolehnya sebelumnya. Sumber informasi ini dapat berasal dari berbagai media, seperti pesan, surat kabar, bacaan, komunikasi, atau buku pengetahuan.¹³

3) Menerapkan (*Applying*)

Penerapan diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menggunakan atau memanfaatkan prosedur dan metode yang telah tersedia untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan suatu masalah.

4) Menganalisis (*Analyzing*)

Menganalisis adalah proses memecahkan suatu masalah dengan memisahkan setiap bagiannya dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Di sekolah, proses menganalisis umumnya lebih ditekankan karena merupakan tahapan penting dalam pembelajaran. Melalui proses ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

5) Mengevaluasi (*Evaluating*)

Pada proses evaluasi, penilaian diberikan berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian tersebut mencakup kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

¹³Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II; Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h. 28.

6) Menciptakan (*Creating*)

Menciptakan mengacu pada proses berpikir yang menggabungkan berbagai elemen secara terpadu untuk membentuk sebuah kesatuan yang utuh, sekaligus mendorong peserta didik menghasilkan karya baru dengan menyusun beberapa unsur menjadi pola atau bentuk yang berbeda dari sebelumnya. Tujuan menciptakan adalah agar peserta didik mampu melaksanakan dan menghasilkan hasil karya yang dapat dibuat oleh seluruh peserta didik.¹⁴

b. Ranah Afektif

Afektif merupakan segala hal yang berhubungan dengan sikap, karakter, perilaku, emosi, minat, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang.¹⁵ Pada ranah afektif ini, Bloom menyusun pembagian kategorinya menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Mengacu pada kemampuan untuk memperhatikan dan menanggapi rangsangan secara tepat, serta menunjukkan sikap respek terhadap sesama. Dalam domain afektif, penerimaan merupakan level paling dasar dari capaian belajar. Salah satu contohnya adalah menyimak pendapat orang lain.

2) Responsif (*Responsive*)

Ranah ini berada satu tingkat di atas penerimaan, dan terlihat ketika peserta didik mulai terlibat serta menunjukkan ketertarikan terhadap suatu materi. Peserta didik memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan termotivasi untuk merespons serta mengambil tindakan. Contohnya, ikut serta dalam diskusi kelas mengenai suatu topik pelajaran.

¹⁴Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 29-30.

¹⁵Ulfah dan Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", h. 5.

3) Penilaian (*Value*)

Ranah ini berkaitan dengan nilai-nilai atau keterikatan pribadi terhadap sesuatu, seperti sikap menerima, menolak, atau tetap netral. Juga mencakup kemampuan untuk menilai mana yang baik dan kurang baik dari suatu kegiatan atau peristiwa, serta mengungkapkannya melalui tindakan. Contohnya, mengajukan usulan kegiatan kelompok untuk mendukung pembelajaran suatu materi.

4) Organisasi (*Organization*)

Tujuan dari ranah organisasi adalah mengintegrasikan berbagai nilai dan sikap yang berbeda, sehingga peserta didik menjadi lebih konsisten serta mampu membentuk sistem nilai internalnya sendiri. Selain itu, ranah ini juga mencakup kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang muncul di antara nilai-nilai tersebut dan menyelaraskan perbedaan yang ada.

5) Karakterisasi (*Characterization*)

Ranah ini berfokus pada karakter individu dan semangat hidupnya, yang tercermin melalui perilaku yang berkaitan dengan keteraturan pribadi, sosial, dan emosional. Nilai-nilai yang telah terbentuk membuat perilaku seseorang menjadi lebih dapat diprediksi.¹⁶

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor dikenal sebagai aspek yang erat kaitannya dengan keterampilan yang diperoleh setelah pengalaman belajar tertentu dijalani oleh seseorang. Keterampilan tersebut mencerminkan tingkat kemampuan atau keahlian individu dalam melaksanakan suatu tugas atau serangkaian tugas tertentu.¹⁷ Ada lima ranah psikomotor antara lain sebagai berikut:

¹⁶Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 75-76.

¹⁷Agus Dudung, *Penilaian Psikomotor*, (Cet. I; Depok: Karima, 2018), h. 41.

1) Meniru (*Immitation*)

Pada tingkat ini, perilaku yang telah diamati diharapkan dapat ditirukan oleh peserta didik.

2) Manipulasi (*Manipulation*)

Pada tahap ini, peserta didik diharapkan mampu melaksanakan suatu tindakan tanpa bantuan visual sebagaimana pada tahap peniruan. Mereka menerima arahan dalam bentuk tulisan atau perintah lisan, dan diharapkan dapat menjalankan perilaku yang diminta.

3) Ketetapan Gerakan (*Precision*)

Pada tahap ini, peserta didik diharapkan mampu menjalankan suatu tindakan secara mandiri, tanpa memerlukan contoh visual maupun instruksi tertulis, serta melaksanakannya dengan fasih, benar, dan tepat.

4) Artikulasi (*Artikulation*)

Pada tahap ini, peserta didik diharapkan mampu memperagakan rangkaian gerakan secara tepat, mengikuti urutan yang sesuai, serta melaksanakannya dengan kecepatan yang sesuai.

5) Naturalisasi (*Naturalization*)

Pada tingkat ini, diharapkan gerakan tertentu dapat dilakukan oleh peserta didik secara spontan atau otomatis. Gerakan tersebut dilaksanakan tanpa perlu dipikirkan lagi cara maupun urutan pelaksanaannya.¹⁸

3. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar, berbagai hal yang memengaruhi proses pembelajaran terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Kedua aspek ini saling berinteraksi dalam proses belajar seseorang, yang pada akhirnya berdampak pada mutu hasil belajarnya. Berikut ini

¹⁸Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. I; Medan: Citapustaka Media, 2014), h. 112.

adalah penjelasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar serta kaitannya dengan hasil tersebut.¹⁹

a. Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada elemen-elemen yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar mereka.²⁰ Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis dikaitkan dengan kondisi fisik seseorang. Dua aspek yang digolongkan ke dalam faktor fisiologis adalah kondisi tubuh secara menyeluruh dan fungsi jasmani itu sendiri. Kegiatan belajar umumnya dipengaruhi oleh kondisi fisik seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan dirasakan memberikan dampak positif terhadap proses belajar, karena kegiatan belajar dapat dilakukan dengan lancar tanpa terganggu oleh masalah kesehatan. Sebaliknya, pencapaian hasil belajar yang optimal bisa terhambat apabila kondisi fisik berada dalam keadaan buruk atau sedang sakit. Selain itu, fungsi jasmani atau fisiologis juga perlu diperhatikan. Selama proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh peran fungsi fisiologis dalam tubuh, khususnya yang berkaitan dengan kerja pancaindra.²¹

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merujuk pada kondisi mental seseorang yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Pada dasarnya, setiap individu atau peserta didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda, terutama dalam tingkatannya, bukan pada jenisnya. Perbedaan ini dapat memengaruhi jalannya proses dan

¹⁹Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 36.

²⁰Sudirman Prat, dkk, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"*, (Cet. I; Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024), h. 30.

²¹Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 37.

pencapaian hasil belajar masing-masing individu. Beberapa aspek psikologis yang berperan penting dalam memengaruhi proses pembelajaran antara lain semangat belajar, tingkat intelegensi peserta didik, ketertarikan, konsentrasi, sikap, potensi bawaan, serta kapasitas berpikir dan kemampuan bernalar.²²

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan yang dialami oleh seseorang dapat dianggap sebagai sesuatu yang wajar terjadi. Kelelahan tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan mental. Kelelahan fisik terjadi ketika terjadi gangguan pada sistem pembakaran tubuh, yang menyebabkan peredaran darah menjadi tidak lancar. Sementara itu, kelelahan mental terlihat melalui rasa lesu dan bosan, yang mengurangi minat dan dorongan untuk beraktivitas.²³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dikenal sebagai faktor yang berasal dari luar individu. Proses belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga dianggap sebagai tempat pertama di mana proses belajar seorang anak dimulai. Peran dan pengaruh keluarga dianggap sangat penting dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Pengaruh tersebut dapat dirasakan melalui cara anak dididik oleh orang tua, hubungan yang dibangun antar anggota keluarga, suasana yang diciptakan di rumah, kondisi ekonomi yang dimiliki, pemahaman

²²Sudirman Prat, dkk, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple intelligence"*, h. 35-36.

²³Andri Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h. 12.

yang dimiliki oleh orang tua, serta latar belakang budaya keluarga, termasuk tingkat pendidikan dan kebiasaan yang dijalankan dalam keluarga.²⁴

2) Faktor Sekolah

Sekolah dikenal sebagai lembaga formal yang dirancang untuk membantu peserta didik diberikan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Proses belajar dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti metode pengajaran yang digunakan, kurikulum yang disusun untuk peserta didik, hubungan yang dibangun antara pendidik dan peserta didik, interaksi yang terjadi di antara mereka, disiplin yang diterapkan di sekolah, alat pengajaran yang disediakan, durasi waktu belajar yang ditentukan, standar pelajaran yang telah ditetapkan, kondisi bangunan yang digunakan, metode pembelajaran yang diterapkan, serta tugas rumah yang diberikan.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang berpengaruh antara lain: aktivitas peserta didik dalam masyarakat (berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dapat memberikan dampak positif, namun jika berlebihan dapat mengganggu proses belajar), media massa (seperti bioskop, televisi, radio, majalah, buku, dan sebagainya), serta bentuk kehidupan masyarakat (termasuk nilai-nilai seperti agama, kejujuran, tingkat pendidikan, serta kebiasaan buruk seperti berjudi atau mencuri).²⁵

C. Kerangka Berpikir

Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Implementasi strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil

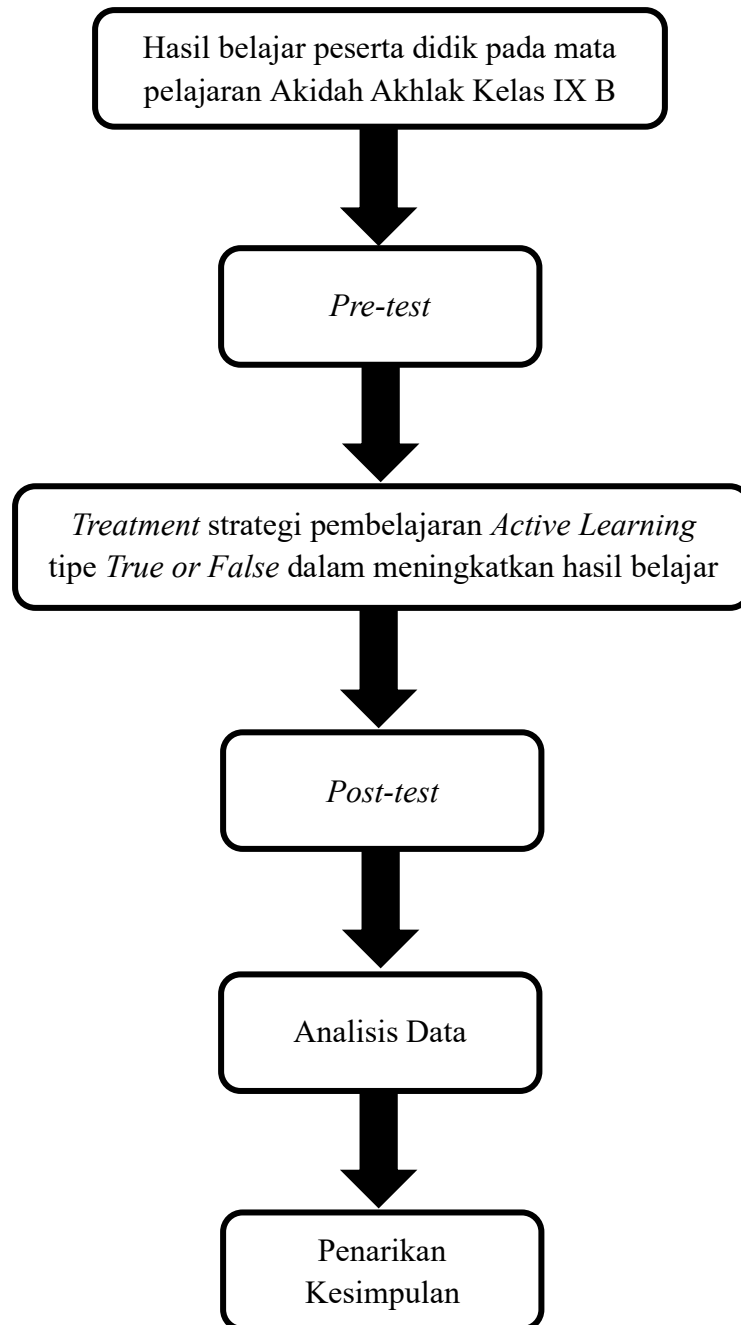
²⁴Andri Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 13.

²⁵Andri Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 13-14.

Belajar Peserta Didik Kelas IX B Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo”.

Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX B yang masih rendah, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkannya. Sebelum diberikan *treatment* (perlakuan), peserta didik diberikan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal sebagai dasar pembandingan setelah perlakuan. Setelah diberikan *pre-test*, tahap selanjutnya peserta didik diberikan perlakuan dengan strategi *Active Learning* tipe *True or False* untuk menciptakan pembelajaran aktif, interaktif, dan partisipatif.

Setelah pembelajaran, peserta didik diberikan kembali *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Kemudian, data dari *pre-test* dan *post-test* tersebut dianalisis secara statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Ini menjadi indikator apakah strategi pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai apakah strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun kerangka berpikir dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan data berbentuk angka, mulai dari tahap pengumpulan informasi, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada penyajian data numerik yang didukung oleh visualisasi seperti gambar, tabel, grafik, maupun bentuk tampilan lainnya.¹

2. Lokasi Penelitian

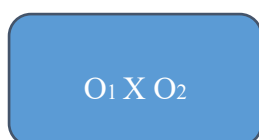
Lokasi penelitian ini berada di MTs. AL-Qalam Teppo, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene. Alasan peneliti menentukan lokasi ini sebagai subjek penelitian adalah karena sekolah tersebut telah cukup lama mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, yang menitikberatkan pada peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

B. *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-eksperimental*, yakni *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini, hanya terdapat satu kelompok yang dijadikan subjek eksperimen. Penelitian diawali dengan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, dan diakhiri dengan *post-test* untuk mengevaluasi perubahan

¹Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Cet. III; Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), h. 23.

setelah perlakuan diberikan. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih akurat karena membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok yang sama. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum diberikan Perlakuan)

O_2 = Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

X = *Treatment*/perlakuan (penggunaan strategi pembelajaran).²

Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen. Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sebelum pelaksanaan perlakuan (*treatment*). Selanjutnya, dilakukan pemberian *treatment*, dan ditutup dengan pelaksanaan *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Penjelasan rinci dari setiap tahapan disajikan sebagai berikut:

- 1 Pertemuan pertama, Peneliti membagikan lembar soal *pre-test* kepada seluruh peserta didik kelas IX B untuk mengukur kemampuan awal sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.
- 2 Pertemuan kedua, Peneliti menyampaikan materi pembelajaran sebagai pengantar sebelum pemberian perlakuan (*treatment*), dengan pokok bahasan “Iman kepada Hari Akhir”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar terhadap materi yang akan digunakan dalam strategi pembelajaran.
- 3 Pertemuan ketiga, Peneliti mulai menerapkan strategi *Active Learning* tipe *True or False* sebagai bentuk perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Materi yang dibahas tetap berfokus pada topik “Iman kepada Hari Akhir”.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2024), h. 114.

Dalam kegiatan ini, peserta didik dilibatkan secara aktif melalui permainan kartu benar-salah untuk menganalisis pernyataan yang diberikan.

- 4 Pertemuan keempat, Setelah pelaksanaan *treatment* pada pertemuan sebelumnya, peneliti melaksanakan tes akhir (*post-test*) kepada peserta didik. Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar setelah diberikannya perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan subjek atau objek dalam area penelitian yang memiliki karakteristik tertentu serta berkaitan dengan individu, kelompok, atau lembaga yang dijadikan unit analisis dalam suatu studi.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs. Al-Qalam Teppo.

Tabel 3.1 Data jumlah peserta didik kelas IX

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX A	9	13	65
IX B	13	10	
IX C	10	10	

Tabel di atas menyajikan data jumlah peserta didik kelas IX pada tanggal 28 April 2025.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu dalam pengambilan sampel. Prosedur pemilihan sampel harus benar-benar mencerminkan ciri-ciri populasi, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat

³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 131.

menggambarkan keadaan populasi secara menyeluruh.⁴ Subjek sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B di MTs. Al-Qalam Teppo.

Tabel 3.2 Data peserta didik kelas IX B

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX B	13	10	23

Tabel di atas menyajikan data peserta didik kelas IX B, pada tanggal 28 April 2025.

Teknik *purposive sampling* ialah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti, dengan mengacu pada karakteristik atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁵ Peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas IX B, dari tiga kelas IX yang terdapat di MTs. Al-Qalam Teppo. Selain itu, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, ditemukan bahwa di kelas IX B terdapat kendala pada hasil evaluasi pembelajaran peserta didik; banyak di antara mereka yang belum mencapai ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, yakni dengan standar nilai sebesar 70. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan pengambilan sampel di kelas IX B untuk dilakukan uji perbandingan antara sebelum dan sesudah perlakuan dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam

⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 362.

⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, h. 74.

penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan metode atau prosedur yang dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran melalui serangkaian pertanyaan, latihan, atau instrumen lainnya. Tes tersebut berfungsi untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan informasi yang telah tersedia atau data sekunder. Peneliti hanya perlu mengakses atau menyalin data yang relevan dengan variabel yang diteliti.⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penggunaan instrumen harus disesuaikan dengan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian tes *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Adapun *post-test* diberikan setelah

⁶Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)*, (Cet. I; Jakarta: UKI Press, 2022), h. 52.

⁷Sudi Prayitno, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2019), h. 31.

⁸Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen Penelitian Ex Post Facto Penelitian Survei Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Cet. II; Gowa: Pusaka Almailda, 2020), h. 97.

strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* diterapkan. Tes tersebut disusun dalam bentuk soal benar-salah (*True False*).

Tabel 3.3 Butir Soal Tes Benar Salah

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1	Ash-shirath adalah jembatan menuju neraka, dan hanya orang-orang kafir saja yang akan melewatinya.		
2	Yaumulhisab adalah hari di mana seluruh amal perbuatan manusia akan dihitung dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.		
3	Neraka Jahannam adalah neraka paling ringan siksaan karena hanya diisi oleh orang-orang yang lupa salat.		
4	Surga Firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang menjaga salat, menjauhi perbuatan sia-sia, dan menepati janji.		
5	Salah satu tanda kiamat sugra adalah banyaknya anak yang durhaka kepada orang tua.		
6	Yaumulmizan adalah hari di mana seluruh amal manusia ditimbang untuk menentukan balasan yang adil dari Allah Swt.		
7	Terbitnya matahari dari arah timur merupakan tanda kiamat kubra yang paling utama.		
8	Di alam barzakh, manusia akan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang amal perbuatannya semasa hidup.		
9	Golongan orang beriman meyakini bahwa hari kiamat adalah bagian dari rencana Tuhan yang tidak diketahui waktunya.		
10	Yaumulmahsyar adalah saat di mana manusia dibangkitkan dari kubur untuk menerima balasan secara langsung tanpa dikumpulkan.		
11	Memberikan informasi yang benar dan bermanfaat kepada orang lain adalah bagian dari perilaku orang yang beriman kepada hari akhir.		
12	Neraka Saqar akan dihuni oleh orang-orang yang rajin salat tetapi suka menunda pembayaran zakat.		
13	Kiamat sugra terjadi secara serentak dan menghancurkan seluruh alam semesta.		
14	Seseorang yang beriman kepada hari akhir akan berusaha menghindari perbuatan maksiat karena yakin semua amal akan dibalas di akhirat.		
15	Di alam barzakh, manusia akan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang amal perbuatannya semasa hidup.		

Kunci Jawaban:

- | | | |
|----------|-----------|-----------|
| 1. Salah | 6. Benar | 11. Benar |
| 2. Benar | 7. Salah | 12. Salah |
| 3. Salah | 8. Benar | 13. Salah |
| 4. Benar | 9. Benar | 14. Benar |
| 5. Benar | 10. Salah | 15. Benar |

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menghimpun berbagai informasi pendukung dari sejumlah sumber. Informasi tersebut terdiri atas berbagai dokumen yang berkaitan dan berkontribusi terhadap kelengkapan penelitian.

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menggambarkan keabsahan atau kebenaran suatu instrumen. Oleh karena itu, pengujian validitas berfokus pada sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsinya dengan tepat. Sebuah alat pengukur dianggap valid jika alat tersebut mengukur hal yang seharusnya diukur, seperti mengukur berat benda dengan menggunakan timbangan.⁹ Uji validitas instrumen dalam penelitian ini akan diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Untuk menguji validitas instrumen, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus manual *product moment*, yakni dengan memeriksa hubungan atau skor antara setiap item pernyataan atau soal tes. Rumus manual uji validitas sebagai berikut:

⁹Slamet Widodo, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Cet. I; Pangkalpinang: Science Techno Direct, 2023), h. 53.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal¹⁰

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,597	0,413	Valid
2	0,601	0,413	Valid
3	0,739	0,413	Valid
4	0,536	0,413	Valid
5	0,562	0,413	Valid
6	0,522	0,413	Valid
7	0,679	0,413	Valid
8	0,620	0,413	Valid
9	0,618	0,413	Valid
10	0,601	0,413	Valid
11	0,513	0,413	Valid
12	0,624	0,413	Valid
13	0,564	0,413	Valid
14	0,623	0,413	Valid
15	0,607	0,413	Valid

¹⁰Tamaulina Br. Sembiring, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024), h. 106.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas, yang berasal dari istilah *reliability*, merujuk pada tingkat keandalan suatu hasil pengukuran. Suatu hasil pengukuran dianggap andal apabila menghasilkan data yang konsisten saat dilakukan pengukuran berulang terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan.¹¹ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS.

Untuk mengevaluasi apakah tes hasil belajar yang disusun oleh seorang pendidik memenuhi standar reliabilitas, salah satu langkah yang digunakan adalah menerapkan rumus manual *Alpha Cronbach*, yakni sebagai berikut:¹²

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian skor total¹³

Tabel 3.5 Uji Reliability

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.807	20

¹¹Puji Winarti, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. I; Sumatera Utara: CV. Graha Mitra Edukasi, 2023), h. 98.

¹²Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. I; Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), h. 260.

¹³Tamaulina Br. Sembiring, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, h. 107.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,807 diperoleh dari 15 butir soal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

G. Teknik Pengolahan dan Data Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data adalah langkah yang mendasar dalam penelitian. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari berbagai sumber akan diproses dan dianalisis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian serta menghasilkan temuan yang signifikan.¹⁴ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan untuk mengolah dan mengevaluasi data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum atau membuat generalisasi.¹⁵ Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan skor nilai mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Adapun statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

a. Menghitung Nilai Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \dots$$

¹⁴Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*, (Cet. I; Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), h. 133.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 206.

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (*mean*)

$\sum X$ = total skor (nilai peserta didik)

n = jumlah data¹⁶

b. Menghitung Nilai

Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan suatu rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar,

N = Banyaknya butir soal.¹⁷

Kriteria dalam mengevaluasi tingkat pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:¹⁸

Tabel 3.6 Penilaian hasil belajar

Interval	Kategori Hasil Belajar
0-20	Rendah sekali
21-40	Rendah
41-60	Cukup
61-80	Tinggi
81-100	Tinggi sekali

Dalam memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan alat bantu analisis berupa SPSS.

¹⁶Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Cet. I; Jember: STAIN Jember Press, 2022), h. 51.

¹⁷Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 84.

¹⁸Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1, 2020, h. 85.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah jenis statistik yang tidak hanya berfokus pada penyajian data, tetapi juga bertujuan untuk menarik kesimpulan atau temuan. Kesimpulan ini umumnya dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dan untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pada bagian ini, akan dilakukan uji untuk menentukan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Panduan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig > 0,05 maka distribusi adalah normal.²⁰

Uji normalitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari hasil tes soal benar salah (*true false*) yang dibagikan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses penerapan uji statistik untuk mengevaluasi apakah perbedaan yang teramati antara dua atau lebih sampel memiliki signifikansi statistik atau tidak.²¹ Uji hipotesis dalam penelitian ini

¹⁹Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, h. 4.

²⁰Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 87.

²¹Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), h. 193.

menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dibantu dengan aplikasi *Statistic Packages for Social Sciences* (SPSS). Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX B di MTs. Al-Qalam Teppo.
- 2) H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX B di MTs. Al-Qalam Teppo.

Berikut adalah kriteria pengujian untuk uji t dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ (lebih dari), maka dinyatakan bahwa H_1 diterima
- b) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ (kurang dari), maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak.²²

²²Moch. Bahak Udin By Arifin dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, (Cet. I; Jawa Timur: Umsida Press, 2021), h. 63.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX B MTs. Al-Qalam Teppo. Data penelitian diperoleh melalui teknik tes setelah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan. Hasil yang disajikan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental*. Jumlah subjek penelitian sebanyak 23 peserta didik, yang terdiri dari Satu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa implementasi strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 07-29 Juli 2025 di MTs. Al-Qalam Teppo Majene kelas IX. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Tes yang diberikan sebelum penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* disebut *pre-test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Tes yang diberikan setelah diberikan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* disebut dengan *post-test*. *Post-test* bertujuan untuk mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning tipe True or False*

Skor data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai hasil belajar peserta didik kelas IX B setelah penerapan metode *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak melibatkan 23 responden. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi dan dihitung berdasarkan jumlah skor dari masing-masing responden. Adapun tabulasi hasil tes (soal) peserta didik kelas IX B di MTs. Al-Qalam Teppo adalah disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pernyataan Ash-Shirath Bagi Orang Kafir

1. Ash-shirath adalah jembatan menuju neraka, dan hanya orang-orang kafir saja yang akan melewatinya.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	9	39,13 %
Salah	14	60,86 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab benar setara 39,13 % dan 14 peserta didik yang menjawab salah setara 60,86 % pada soal nomor 1 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.2 Pernyataan Yaumulhisab Hari Hitung Amal

2. Yaumul hisab adalah hari di mana seluruh amal perbuatan manusia akan dihitung dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	13	56,52 %
Salah	10	43,47 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab benar setara 56,52 % dan 10 peserta didik yang menjawab salah setara 43,47 % pada soal nomor 2 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.3 Pernyataan Jahannam Neraka Siksa Ringan

3. Neraka Jahannam adalah neraka paling ringan siksananya karena hanya diisi oleh orang-orang yang lupa salat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	10	43,47 %
Salah	13	56,52 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 10 siswa yang menjawab benar setara 43,47 % dan 13 peserta didik yang menjawab salah setara 56,52 % pada soal nomor 3 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.4 Pernyataan Surga Firdaus untuk Orang yang Taat

4. Surga Firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang menjaga salat, menjauhi perbuatan sia-sia, dan menepati janji.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	12	52,17 %
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab benar setara 52,17% dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82 % pada soal nomor 4 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.5 Pernyataan Tanda Kiamat Suga

5. Salah satu tanda kiamat sugra adalah banyaknya anak yang durhaka kepada orang tua.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	11	47,82 %
Salah	12	52,17 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab benar setara 47,82 % dan 12 peserta didik yang menjawab salah setara 52,17 % pada soal nomor 5 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.6 Pernyataan Yaumulmizan Hari Timbang Amal

6. Yaumulmizan adalah hari di mana seluruh amal manusia ditimbang untuk menentukan balasan yang adil dari Allah Swt.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	11	47,82%
Salah	12	52,17 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab benar setara 47,82% dan 12 peserta didik yang menjawab salah setara 52,17 % pada soal nomor 6 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.7 Pernyataan Kiamat Kubra

7. Terbitnya matahari dari arah Timur merupakan tanda kiamat kubra yang paling utama.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	8	34,78 %
Salah	16	69,56 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab benar setara 34,78 % dan 16 peserta didik yang menjawab salah setara 69,56 % pada soal nomor 7 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.8 Pernyataan Alam Barzakh

8. Di alam barzakh, manusia akan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang amal perbuatannya semasa hidup.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	13	56,52 %
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab benar setara 56,52 % dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82 % pada soal nomor 8 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.9 Pernyataan Beriman Kepada Hari Kiamat

9. Golongan orang beriman meyakini bahwa hari kiamat adalah bagian dari rencana Tuhan yang tidak diketahui waktunya.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	12	52,17 %
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab benar setara 52,17 % dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82 % pada soal nomor 9 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.10 Pernyataan Yaumulmahsyar

10. Yaumulmahsyar adalah saat di mana manusia dibangkitkan dari kubur untuk menerima balasan secara langsung tanpa dikumpulkan.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	9	39,13 %
Salah	14	60,86 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab benar setara 39,13 % dan 14 peserta didik yang menjawab salah setara 60,86 % pada soal nomor 10 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.11 Pernyataan Perilaku Beriman Kepada Hari Akhir

11. Memberikan informasi yang benar dan bermanfaat kepada orang lain adalah bagian dari perilaku orang yang beriman kepada hari akhir.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	12	52,17 %
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab benar setara 52,17 % dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82 % pada soal nomor 11 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.12 Pernyataan Neraka Saqar

12. Neraka Saqar akan dihuni oleh orang-orang yang rajin salat tetapi suka menunda pembayaran zakat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	7	39,43 %
Salah	16	69,56 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab benar setara 39,43 % dan 16 peserta didik yang menjawab salah setara 69,56 % pada soal nomor 12 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.13 Pernyataan Kiamat Suga

13. Kiamat sugra terjadi secara serentak dan menghancurkan seluruh alam semesta.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	13	56,52 %
Salah	10	43,47 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab benar setara 56,52 % dan 10 peserta didik yang menjawab salah setara 43,47 % pada soal nomor 13 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.14 Pernyataan Iman Jauhi Perbuatan Maksiat

14. Seseorang yang beriman kepada hari akhir akan berusaha menghindari perbuatan maksiat karena yakin semua amal akan dibalas di akhirat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	12	52,17 %
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab benar setara 52,17 % dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82 % pada soal nomor 14 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.15 Pernyataan Alam Barzakh ditanya Amal Manusia

15. Di alam barzakh, manusia akan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang amal perbuatannya semasa hidup.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	9	39,13 %
Salah	14	60,86 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab benar setara 39,13 % dan 14 peserta didik yang menjawab salah setara 60,86 % pada soal nomor 15 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hasil belajar peserta didik sebelum diberikan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *True or False*

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1	Peserta didik 1	9	60
2	Peserta didik 2	6	40
3	Peserta didik 3	7	46
4	Peserta didik 4	9	60
5	Peserta didik 5	9	60
6	Peserta didik 6	6	40
7	Peserta didik 7	4	26
8	Peserta didik 8	5	33
9	Peserta didik 9	6	40
10	Peserta didik 10	7	46
11	Peserta didik 11	9	60
12	Peserta didik 12	9	60
13	Peserta didik 13	9	60
14	Peserta didik 14	4	26
15	Peserta didik 15	5	33

16	Peserta didik 16	5	53
17	Peserta didik 17	4	26
18	Peserta didik 18	7	46
19	Peserta didik 19	8	53
20	Peserta didik 20	7	46
21	Peserta didik 21	7	46
22	Peserta didik 22	10	66
23	Peserta didik 23	5	33

Nilai peserta didik di atas diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$$

Tabel 4.17 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pre-Test*

Statistik Deskriptif	<i>Pre-test</i>
Nilai Terendah	26
Nilai Tertinggi	60
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	46.04
Standar Deviasi	12.593
Jumlah Sampel	23

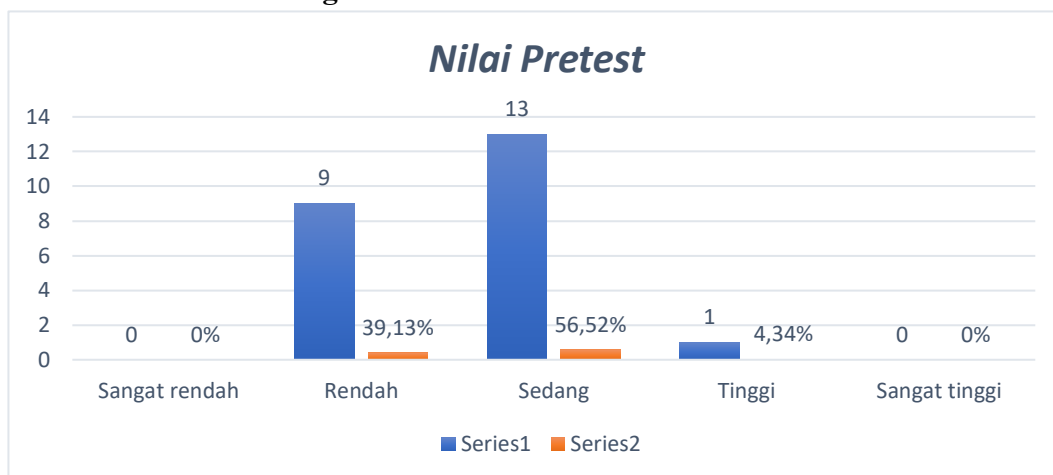
Sebelum penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX B menunjukkan nilai yang tertinggi yakni 60 dan nilai terendah yakni 26. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46.04 dan standar deviasi 12.593. Frekuensi dan persentase hasil *pre-test* dapat diketahui setelah dikelompokkan ke dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sebagai berikut:

Tabel 4.18 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *True or False*

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar	<i>Pre-Test</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)
0-20	Sangat rendah	0	0%
21-40	Rendah	9	39,13%
41-60	Sedang	13	56,52%
61-80	Tinggi	1	4,34%
81-100	Sangat tinggi	0	0%

Selanjutnya tabel 4.1 disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test*



Dari table dan diagram di atas menunjukkan bahwa 9 peserta didik yang memperoleh nilai 21-40 dengan persentase 39,13% berada pada kategori rendah, 13 peserta didik yang memperoleh nilai 41-60 dengan persentase 56,52% berada pada kategori sedang, 1 peserta didik yang memperoleh nilai 61-80 dengan persentase 4,34% berada pada kategori tinggi, peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi tidak ada.

Tabel 4.19 Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada *Pre-Test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \geq x \leq 100$	Tuntas	0	0 %
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	23	100 %
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan tabel di atas dan mengacu pada indikator kriteria ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan oleh sekolah, yakni minimal 70% peserta didik harus mencapai atau melebihi nilai KKM sebesar 70, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IX B Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo pada materi Iman Kepada Hari Akhir belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini dikarenakan hanya semua peserta didik atau sekitar 100% yang belum berhasil mencapai nilai tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik pada tes *pre-test* masih tergolong rendah.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning tipe True or False*

Skor data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai hasil belajar peserta didik kelas IX B setelah penerapan metode *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak melibatkan 23 responden. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi dan dihitung berdasarkan jumlah skor dari masing-masing responden. Adapun tabulasi hasil tes (soal) peserta didik kelas IX B di MTs. Al-Qalam Teppo adalah disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.20 Pernyataan Surga Firdaus Bagi yang Taat

1. Surga Firdaus diberikan kepada orang-orang yang senantiasa menjaga salat, menjauhi hal sia-sia, dan menepati janji.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	19	82,60 %
Salah	4	17,39 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 19 peserta didik yang menjawab benar setara 82,60 % dan 4 peserta didik yang menjawab salah setara 17,39 % pada soal nomor 1 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.21 Pernyataan Neraka Jahannam

2. Neraka Jahannam dikenal sebagai neraka paling ringan yang disediakan untuk orang-orang yang lalai salat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	13	56,52 %
Salah	10	43,47 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab benar setara 56,52 % dan 10 peserta didik yang menjawab salah setara 43,47 % pada soal nomor 2 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.22 Pernyataan Beriman Kepada Hari Akhir

3. Percaya kepada hari akhir termasuk dalam rukun iman yang wajib diyakini oleh seluruh umat Islam.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	21	91,30 %
Salah	2	8,69 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab benar setara 91,30 % dan 2 peserta didik yang menjawab salah setara 8,69 % pada soal nomor 3 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.23 Pernyataan Tanda Kiamat Anak Durhaka

4. Anak-anak yang tidak menghormati orang tuanya merupakan bagian dari tanda-tanda akan datangnya kiamat kecil.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	17	73,91 %
Salah	6	26,08 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab benar setara 73,91 % dan 6 peserta didik yang menjawab salah setara 26,08 % pada soal nomor 4 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.24 Pernyataan Alam Barzakh

5. Di alam barzakh, manusia akan ditanya oleh dua malaikat tentang amal selama hidupnya.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	18	78,26 %
Salah	5	21,23 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab benar setara 78,26 % dan 5 peserta didik yang menjawab salah setara 21,23 % pada soal nomor 5 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.25 Pernyataan Kiamat Besar

6. Tanda kiamat besar adalah saat matahari terbit dari arah Timur, bukan dari Barat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	17	73,91 %
Salah	6	26,08 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab benar setara 73,91 % dan 6 peserta didik yang menjawab salah setara 26,08 % pada soal nomor 6 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.26 Pernyataan Yaumulmahsyar

7. Yaumulmahsyar merupakan hari ketika semua manusia mendapatkan balasan amal secara langsung tanpa dikumpulkan terlebih dahulu.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	15	65,21 %
Salah	8	34,78 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab benar setara 65,21 % dan 8 peserta didik yang menjawab salah setara 34,78 % pada soal nomor 7 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.27 Pernyataan Iman Berpegang pada Kiamat

8. Keimanan seseorang kepada hari kiamat menunjukkan bahwa ia meyakini peristiwa itu akan terjadi, meskipun waktunya tidak diketahui siapa pun.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	21	91,30 %
Salah	2	8,69 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 21 peserta didik yang menjawab benar setara 91,30 % dan 2 peserta didik yang menjawab salah setara 8,69 % pada soal nomor 8 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.28 Pernyataan Yaumul Mizan

9. Yaumulmizan merupakan hari di mana manusia mendapatkan balasan dari amal-amalnya tanpa melalui penimbangan.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	18	78,26 %
Salah	5	21,73 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab benar setara 78,26% dan 5 peserta didik yang menjawab salah setara 21,73% pada soal nomor 9 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.29 Pernyataan Neraka Saqar

10. Seseorang yang rajin salat namun tidak mengeluarkan zakat akan masuk neraka Saqar.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	12	52,17 %
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab benar setara 52,17% dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82% pada soal nomor 10 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.30 Pernyataan As-Shirath

11. Ash-shirath adalah jembatan di atas neraka yang hanya dilewati oleh orang-orang kafir.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	16	69,56 %
Salah	7	30,43 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab benar setara 69,56 % dan 7 peserta didik yang menjawab salah setara 30,43% pada soal nomor 11 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.31 Pernyataan Meyakini Hari Pembalasan

12. Orang yang meyakini adanya hari pembalasan akan berhati-hati dan menjauhi perbuatan maksiat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	20	86,95 %
Salah	3	13,04 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 20 peserta didik yang menjawab benar setara 86,95% dan 3 peserta didik yang menjawab salah setara 13,04% pada soal nomor 12 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.32 Pernyataan Kiamat Suga

13. Kiamat sugra terjadi secara bersamaan di seluruh dunia dan menghancurkan seluruh alam semesta.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	12	52,17%
Salah	11	47,82 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab benar setara 52,17% dan 11 peserta didik yang menjawab salah setara 47,82% pada soal nomor 13 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.33 Pernyataan Yaumul Hisab

14. Hari Yaumul hisab adalah waktu ketika seluruh amal perbuatan manusia diperiksa oleh Allah Swt.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	16	69,56 %
Salah	7	30,43 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab benar setara 69,56% dan 7 peserta didik yang menjawab salah setara 30,43% pada soal nomor 14 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Tabel 4.34 Pernyataan Iman Tampak dari Sikap Baik

15. Keyakinan terhadap hari akhir bisa terlihat dari sikap seseorang yang selalu berusaha menyampaikan hal-hal bermanfaat.		
Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Benar	17	73,91 %
Salah	6	26,08 %
Total	23	100 %

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab benar setara 73,91% dan 6 peserta didik yang menjawab salah setara 26,08% pada soal nomor 15 mengenai pembahasan tentang Iman Kepada Hari Akhir.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* berikut:

Tabel 4.35 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *True or False*

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1	Peserta didik 1	13	86
2	Peserta didik 2	12	80
3	Peserta didik 3	11	73
4	Peserta didik 4	10	66
5	Peserta didik 5	10	66
6	Peserta didik 6	9	60
7	Peserta didik 7	8	53
8	Peserta didik 8	7	46
9	Peserta didik 9	9	60
10	Peserta didik 10	10	66
11	Peserta didik 11	12	80
12	Peserta didik 12	11	73
13	Peserta didik 13	11	73
14	Peserta didik 14	12	80
15	Peserta didik 15	12	80

16	Peserta didik 16	10	66
17	Peserta didik 17	10	66
18	Peserta didik 18	13	86
19	Peserta didik 19	13	86
20	Peserta didik 20	11	73
21	Peserta didik 21	12	80
22	Peserta didik 22	14	93
23	Peserta didik 23	11	73

Nilai peserta didik di atas diperoleh berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$$

Tabel 4.36 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Post-Test*

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	93
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	72.39
Standar Deviasi	11.392
Jumlah Sampel	23

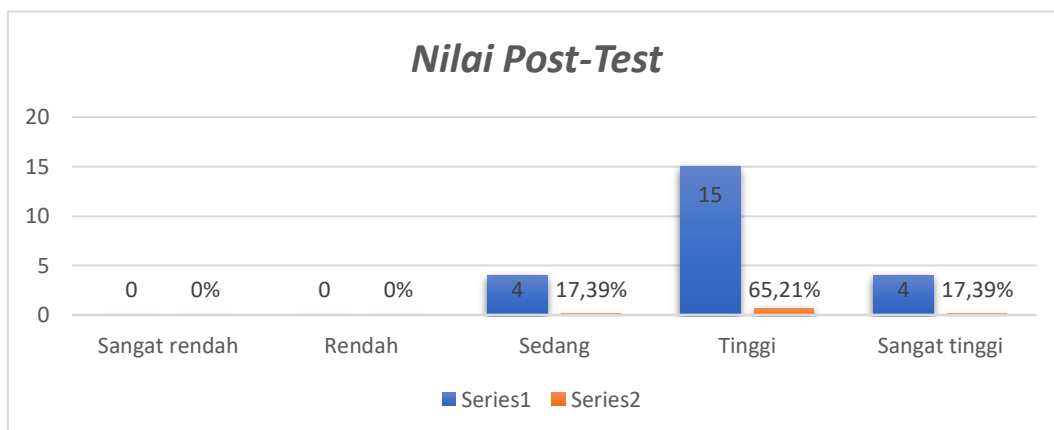
Setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* hasil belajar peserta didik kelas IX B menunjukkan nilai yang tertinggi yakni 93 dan nilai terendah yakni 46. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72.39 dan standar deviasi 11.392. Frekuensi dan persentase hasil *post-test* dapat diperoleh setelah dikelompokkan ke dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sebagai berikut:

Tabel 4.37 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *True or False*

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar	<i>Post-Test</i>	
		Frekuensi	Persentase (%)
0-20	Sangat rendah	0	0%
21-40	Rendah	0	0%
41-60	Sedang	4	17,39%
61-80	Tinggi	15	65,21%
81-100	Sangat tinggi	4	17,39%

Selanjutnya tabel 4.2 disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test*



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 4 peserta didik memperoleh nilai 41-60 dengan persentase 17,39% berada pada kategori sedang, 15 peserta didik yang memperoleh nilai 61-80 dengan persentase 65,21% berada pada kategori tinggi, 4 peserta didik yang memperoleh nilai 81-100 dengan persentase 17,39% berada pada kategori sangat tinggi, peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Tabel 4.38 Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada *Post-Test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \geq x \leq 100$	Tuntas	14	60,87 %
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	9	39,13 %
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan tabel di atas dan mengacu pada indikator kriteria ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu minimal 70% peserta didik harus mencapai atau melewati nilai KKM sebesar 70, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IX B Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, khususnya pada materi pokok Iman kepada Hari Akhir, sudah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini terlihat dari 14 peserta didik atau sebesar 60,87 % yang berhasil mencapai nilai tuntas.

3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*

Pada bagian ini, peneliti menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTs. Al-Qalam Teppo?”. Peneliti menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan analisis statistik inferensial yang dibantu oleh perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

a. Uji Normalitas

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah melakukan uji normalitas. Uji ini dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan memanfaatkan program SPSS melalui analisis *Shapiro-Wilk*. Tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak.

Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Penyajian hasil uji normalitas terhadap data *pre-test* dan *post-test* disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4.39
Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-Test</i>	.919	23	.063
<i>Post-Test</i>	.963	23	.522

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas menunjukkan bahwa *pre-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, nilai signifikan dari SPSS yang didapat yaitu 0.919 sehingga dapat dikatakan bahwa *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran Akidah Akhlak berdistribusi normal karena nilai sig SPSS lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,063 > 0,05$). Hasil nilai *post-test* peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig SPSS lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ lebih besar ($0,522 > 0,05$).

Nilai hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IX B sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal, karena kedua data *pre-test* dan *post-test* sig. Karena data memiliki distribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *paired sample t-test*.

c. Uji Hipotesis

Setelah kelas eksperimen memenuhi distribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan *statistic paired sampel t-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*.

Tabel 4.40
Hasil Uji T

<i>Paired Samples Statistics</i>				
	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pre-test</i>	46.04	23	12.593	2.625
<i>Post-test</i>	72.39	23	11.392	2.375

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik adalah 46.04 dan meningkat menjadi 77.39 pada *post-test* dari 23 responden. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif setelah implementasi strategi pembelajaran, yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik cenderung meningkat. Namun, untuk memastikan apakah peningkatan ini signifikan secara statistik, perlu dilihat hasil uji-t pada tabel selanjutnya.

Tabel 4.41
Uji Hipotesis

<i>Paired Samples Test</i>								
<i>Pre-test-Posttest</i>	<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
	-26.34	13.04	2.719	-31.98	-20.70	-9.687	22	<.001

Berdasarkan hasil uji-t terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar peserta didik kelas IX B, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam hasil belajar peserta didik kelas IX B pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IX B MTs. Al-Qalam Teppo, setelah diterapkan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* meningkat dari 46.04 menjadi 77.39. Hasil belajar menunjukkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas kelas IX B MTs. Al-Qalam Teppo.

B. Pembahasan

Active Learning adalah strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, dengan cara mengajak mereka berpikir, berdiskusi, bertanya, menjawab, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kegiatan yang melibatkan mereka secara aktif. Sedangkan Metode *True or False* (Benar atau Salah) adalah strategi pembelajaran atau evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap suatu materi dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang harus dinilai apakah benar atau salah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan ini mengharuskan adanya perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian, dalam hal ini perlakuan atau *treatment* yang diberikan adalah strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan tanpa adanya kelas kontrol. Adapun jumlah sampel atau responden pada penelitian ini sebanyak 23 orang.

Sebelum peneliti memberikan *treatment* atau pemberian strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*, peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa terdapat 1 peserta didik yang memperoleh nilai 0-20 dengan persentase 4% berada pada kategori sangat rendah, 20 peserta didik yang memperoleh nilai 21-40 dengan persentase 80% berada pada kategori rendah, 4 peserta didik yang memperoleh nilai 41-60 dengan persentase 16% berada pada kategori sedang, peserta didik yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi tidak ada.

Setelah peneliti memberikan *treatment* atau pemberian strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False*, peneliti kemudian memberikan

post-test. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik memperoleh nilai 41-60 dengan persentase 17,39% berada pada kategori sedang, 15 peserta didik yang memperoleh nilai 61-80 dengan persentase 65,21% berada pada kategori tinggi, 4 peserta didik yang memperoleh nilai 81-100 dengan persentase 17,39% berada pada kategori sangat tinggi, peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* di kelas IX B mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Hasil belajar sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) nilai peserta didik 32,60. Sedangkan setelah diterapkan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 71,80.

Penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran didukung dengan penggunaan kartu berwarna merah dan hijau yang dirancang secara menarik, serta dilengkapi dengan unsur permainan yang melibatkan aktivitas fisik dan berpikir. Hal ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif, fokus, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar, sehingga mengurangi rasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Dengan keterlibatan yang tinggi tersebut, peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang mereka peroleh, baik melalui penglihatan maupun pendengaran. Efektivitas strategi ini terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tes evaluasi setelah penerapan strategi pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Suryanah dkk dalam jurnalnya yang mengkaji tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Hak dan Kewajiban Melalui Penerapan Strategi *True Or False*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklus yaitu pada pra siklus hanya 23,33%, siklus I 53,33% dan siklus II mencapai 86,67%.¹ Strategi ini menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.²

Pada pelaksanaan di kelas eksperimen, strategi *True or False* digunakan dengan menyusun pernyataan-pernyataan terkait materi "Iman kepada Hari Akhir", yang mencakup pernyataan benar dan salah. Setiap peserta didik menerima kartu berisi pernyataan tersebut dan diminta untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menganalisis serta menentukan kebenaran setiap pernyataan. Proses ini tidak hanya mendorong peserta didik berpikir secara kritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi melalui diskusi kelompok. Selama diskusi berlangsung, peserta didik saling bertukar pendapat, memberikan alasan atas pilihan mereka, dan mengoreksi pemahaman satu sama lain. Hal ini sangat bermanfaat untuk memperdalam pemahaman materi, melatih keberanian dalam menyampaikan argumen, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam proses belajar kelompok.

¹Neneng Suryanah, dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban melalui Penerapan Strategi *True or False*", *Serumpun Mendidik*, Vol. 01, No. 2, 2024, h.120.

²Satriani, dkk, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 11, No. 01, 2025, h. 128.

Teori ini sangat sesuai dengan keadaan yang terjadi di kelas eksperimen, di mana siswa menunjukkan peningkatan dalam keaktifan, semangat yang tinggi, serta keterlibatan yang lebih optimal dalam proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis karena siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi secara pasif, melainkan juga aktif dalam membangun pemahaman melalui interaksi langsung. Strategi *True or False* terbukti efektif tidak hanya untuk mengulas dan memperkuat materi yang telah dipelajari, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi belajar, serta membangkitkan minat yang lebih besar terhadap mata pelajaran tersebut.

Penerapan strategi ini mengubah peran pendidik dari sekadar sumber informasi menjadi fasilitator yang mendampingi, membimbing, dan memfasilitasi proses belajar peserta didik. Pendidik tidak lagi menguasai kelas, melainkan menyediakan ruang luas bagi peserta didik untuk berpikir secara mandiri, bekerja sama, serta mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Kondisi ini selaras dengan prinsip pembelajaran aktif (*Active Learning*), yakni peserta didik menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran, sementara guru berfungsi sebagai mitra yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Kanolasari, dkk dalam jurnalnya terkait Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Model *True or False* Kelas IV UPTD SDN 06 Sungai Kamuyang. Terdapat peningkatan hasil belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Surat Al Hujurat ayat 13 menggunakan model *True or False* pada kelas IV UPTD SDN 06 Sungai Kamuyang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan siklus I ke siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model *True or False* untuk meningkatkan hasil belajar dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 72 (baik) dan persentase ketuntasan 60 % (baik), dan siklus II dengan nilai rata-rata 82 (sangat baik) dengan

persentase ketuntasan 90 % (sangat baik).³ Serupa halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Azis dkk dalam jurnalnya juga menjelaskan bahwa Strategi ini juga direspon baik oleh peserta didik dikarenakan memberikan kesan yang menyenangkan.⁴ Melalui metode ini, peserta didik berusaha secara sungguh-sungguh untuk menemukan jawaban pada kartu yang mereka pegang, sehingga membuat mereka lebih termotivasi dan aktif dalam menjalani proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam modul ajar Akidah Akhlak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX B MTs. Al-Qalam Teppo. Strategi ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Hasil analisis memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan bahwa strategi ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan hasil belajar. Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa seluruh peserta didik menunjukkan semangat selama penerapan metode *True or False*. Bahkan, siswa tampak antusias dan saling berebut untuk mengambil giliran menjawab kartu yang telah dibagikan.

Oleh karena itu, strategi *Active Learning* tipe *True or False* layak direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak atau materi lain yang membutuhkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis. Namun, keberhasilan penerapan strategi ini sangat tergantung pada kesiapan guru dalam menyusun pernyataan yang tepat,

³Siti Kanolasari, dkk, "Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan Model *True or False* Kelas IV UPTD SDN 06 Sungai Kamuyang", *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Vol. 2 Issue 3, 2024, h. 517.

⁴Abdul Azis, dkk, "Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi *True or False*", *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023, h. 379-380.

memfasilitasi diskusi yang bermakna, serta mengatur waktu dan dinamika kelas secara efektif.

Oleh sebab itu, sebelum menerapkan strategi ini, pendidik harus melakukan perencanaan yang teliti, meliputi penyesuaian materi, persiapan media pembelajaran, serta memastikan peserta didik memahami tata cara penggunaan metode tersebut. Dengan persiapan yang optimal, strategi ini diharapkan memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga dalam membentuk sikap aktif, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama peserta didik. Namun demikian, dalam pelaksanaan di lapangan, peneliti menghadapi kendala terkait penggunaan LCD atau proyektor yang disebabkan oleh tidak tersedianya colokan listrik yang memadai, sehingga mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung, seperti kelengkapan listrik dan alat multimedia, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Qalam Teppo”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* tergolong dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 46.04. Dari 23 peserta didik tersebut maka terdapat 9 atau 39,13% peserta didik berada dalam kategori rendah, 13 atau 56,52% peserta didik berada dalam kategori sedang, 1 atau 4,34% peserta didik berada dalam kategori tinggi dan tidak ada peserta didik yang berada dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* tergolong dalam 3 kategori yaitu sedang, tinggi dan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 72.39. Dari 23 peserta didik tersebut maka terdapat 4 atau 17,39% peserta didik berada dalam kategori sedang, 15 atau 65,21% peserta didik berada dalam kategori tinggi, 4 atau 17,39% peserta didik berada dalam kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 4,34% dan tidak ada peserta didik yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

3. Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning* tipe *True or False* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil uji statistik *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang antara nilai *pre-test* dan *post-test*, nilai P-Value (0,001) < nilai alpha (0,05), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan strategi *Active Learning* tipe *True or False* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Saran

1. **Bagi Guru Akidah Akhlak**, diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti *Active Learning* tipe *True or False*, dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, minat belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Guru juga perlu merancang pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Selain itu, guru disarankan untuk memfasilitasi diskusi yang sehat dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mandiri.
2. **Bagi Peserta Didik**, diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya saat digunakan strategi *True or False*. Strategi ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam memahami materi, berdiskusi, dan membangun pemikiran logis. Oleh karena itu, peserta didik perlu memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis melalui interaksi kelompok dan refleksi terhadap materi yang dipelajari.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya atau Pembaca**, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti ruang lingkup yang terbatas pada satu kelas

eksperimen dan satu pokok bahasan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, variasi materi, maupun durasi perlakuan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh strategi *True or False* terhadap aspek lain seperti sikap, motivasi, atau keterampilan sosial peserta didik. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi untuk menerapkan pembelajaran aktif yang menyenangkan dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Akmal, Humaira, Mula, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *True or False* pada Siswa Kelas VII MTs. Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak”, *Jurnal Millia Islamia*, Vol. 02, No. 2, 2023.
- Al-Qur’an Kementerian Agama R.I. Terjemahan Bahasa Mandar.
- Amaliyah, Sania, “Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Cet. I; Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022.
- Apriansah, Dwi, Zuhri, dkk, “Strategi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2024.
- Ariani, Nurlina, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2022.
- Arifin, Moch. Bahak Udin By dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, Cet. I; Jawa Timur: Umsida Press, 2021.
- Artama, Syaputra, dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. I; Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. I; Medan: Citapustaka Media, 2014.
- Azis, Abdul, dkk, “Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi *True or False*”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2023.
- Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*, Jakarta Selatan: Upt Uhamka Press, 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Diana, Ridma, “Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Dudung, Agus, *Penilaian Psikomotor*, Cet. I; Depok: Karima, 2018.
- Faridah, “Penerapan Strategi *Active Learning* tipe *True or False* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PAI Siswa Kelas VI SD Negeri 015 Pangkalan Tampoi”, *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Fransisco, Anwar, dan Liesna Andriany, “Konsep Sistem Among dalam Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara di SMA Negeri 14 Medan”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, Vol. 8, No. 5, 2024.

- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. I; Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ismail, Fajri, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. I; Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016.
- Kanolasari, Siti, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Model *True or False* Kelas IV UPTD SDN 06 Sungai Kamuyang”, *Jurnal Pendidikan Tuntas*, Vol. 2 Issue 3, 2024.
- Kusuma, Wijaya, Jaka, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Al-Qur’an Al-Karim*, Cet. II; Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2016.
- Lisdiana, Anita, *Strategi Pembelajaran IPS*, Cet. I; Lampung: Cv. Laduny Alifatama, 2023.
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Cet. III; Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2011.
- Mukhyi, Abdul, Mohammad, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*, Cet. I; Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Muliani, Eka, Desy, dkk, *Strategi Pembelajaran Buku Ajar*, Cetakan I; Riau: Dotplus Publisher, 2024.
- Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Cet. I; Jember: STAIN Jember Press, 2022.
- Nasikhahh, Umi, “Strategi Pembelajaran Aktif sebagai Upaya dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di Kelas”, *Tarbiya Islamica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Cet. I; Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Parwati, Nyoman, Ni, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Prat, Sudirman, dkk, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran “Neurosains dan Multiple Intelligence”*, Cet. I; Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024.
- Prayitno, Sudi, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2019.
- Primadoniati, Anna, “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1, 2020.
- Rohmah, Mazidatur, Wildati, dkk, “Materi Aqidah Akhlaq MTs”, *Journal of Islamic Studies and Research*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Rumodar, Saira, “Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video dan STAD Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1. No. 2, 2023.

- Ruslandi, Ujang, dkk, "Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2025.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen Penelitian Ex Post Facto Penelitian Survei Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Cet. II; Gowa: Pusaka Almaida, 2020.
- Saniah, Wirda, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *True or False* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci", *Teacher Education Journal*, Vol 1, No. 1, 2022.
- Satriani, dkk, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *True or False* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 11, No. 01, 2025.
- Sembiring, Br., Tamaulina, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024.
- Setiawan, Andri, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Siberman, L., Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Cet. XI; Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif)*, Cet. I; Jakarta: UKI Press, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2024.
- Suryanah, Neneng, dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban Melalui Penerapan Strategi *True or False*", *Serumpun Mendidik*, Vol. 01, No. 2, 2024.
- Susiba, "Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD", *Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Tias, Ika Wulandari Utaming, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Cet. I; Yogyakarta: Media Akademi, 2022.
- Ulfah dan Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Al-Amar*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjusaputri, Sintha, dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Cet. I; Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wahyuningsih, Sri, Endang, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Widodo, Slamet, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cet. I; Pangkalpinang: Science Techno Direct, 2023.
- Winarti, Puji, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. I; Sumatera Utara: CV. Graha Mitra Edukasi, 2023.

Wiwin Fachrudin Yusuf, *Metode Pembelajaran (Strategi, Model, Metode, dan Teknis)*, Jawa Timur: Yayasan Pesantren Kontemporer Al-Hilmi, 2023.

Yosoharto, Aloysius Yohanes Soegeng, *Filsafat Pendidikan*, Cet. II; Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Soal Tes Uji Coba (*Pre-Test*)

SOAL TES UJI COBA (PRE TEST)

Nama : MUHAMMAD AMIN

Kelas : 1x B.

Jenis Kelamin : laki-laki

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Iman Kepada Hari Akhir

Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memberi tanda centang (✓), pada huruf B jika pernyataan benar, dan memberi tanda centang pada huruf S jika pernyataan salah!

B. BUTIR SOAL

No	PERNYATAAN	JAWABAN	
		B	S
1.	Ash-shirath adalah jembatan menuju neraka, dan hanya orang-orang kafir saja yang akan melewatinya.		X
2.	Yaumulhisab adalah hari di mana seluruh amal perbuatan manusia akan dihitung dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.	✓	
3.	Neraka Jahannam adalah neraka paling ringan siksaan karena hanya diisi oleh orang-orang yang lupa salat.	✓	
4.	Surga Firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang menjaga salat, menjauhi perbuatan sia-sia, dan menepati janji.	✓	
5.	Salah satu tanda kiamat sugra adalah banyaknya anak yang durhaka kepada orang tua.		X
6.	Yaumulmizan adalah hari di mana seluruh amal manusia ditimbang untuk menentukan balasan yang adil dari Allah Swt.	✓	
7.	Terbitnya matahari dari arah timur merupakan tanda kiamat kuba yang paling utama.	✓	
8.	Di alam barzakh, manusia akan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang amal perbuatannya semasa hidup.	✓	
9.	Golongan orang beriman meyakini bahwa hari kiamat adalah bagian dari rencana Tuhan yang tidak diketahui waktunya.	✓	
10.	Yaumulmahsyar adalah saat di mana manusia dibangkitkan dari kubur untuk menerima balasan secara langsung tanpa dikumpulkan.	✓	

11.	Memberikan informasi yang benar dan bermanfaat kepada orang lain adalah bagian dari perilaku orang yang beriman kepada hari akhir.		X	0
12.	Neraka Saqar akan dihuni oleh orang-orang yang rajin salat tetapi suka menunda pembayaran zakat.	✓		0
13.	Kiamat sugra terjadi secara serentak dan menghancurkan seluruh alam semesta.	✓		0
14.	Seseorang yang beriman kepada hari akhir akan berusaha menghindari perbuatan maksiat karena yakin semua amal akan dibalas di akhirat.	✓		1
15.	Iman kepada hari akhir hanya cukup diyakini di dalam hati tanpa perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.	✓		1

Total:

Benar = 8

Salah = 7

SOAL TES UJI COBA (PRE TEST)

Nama : ~~Putra~~ PUTRA

Kelas : IX/

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Iman Kepada Hari Akhir

Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memberi tanda centang (✓), pada huruf B jika pernyataan benar, dan memberi tanda centang pada huruf S jika pernyataan salah!

B. BUTIR SOAL

No	PERNYATAAN	JAWABAN		
		B	S	
1.	Ash-shirath adalah jembatan menuju neraka, dan hanya orang-orang kafir saja yang akan melewatinya.		✓	1
2.	Yaumulhisab adalah hari di mana seluruh amal perbuatan manusia akan dihitung dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.	✓		1
3.	Neraka Jahannam adalah neraka paling ringan siksaan karena hanya diisi oleh orang-orang yang lupa salat.		✓	1
4.	Surga Firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang menjaga salat, menjauhi perbuatan sia-sia, dan menepati janji.		✓	0
5.	Salah satu tanda kiamat sugra adalah banyaknya anak yang durhaka kepada orang tua.	✓		1
6.	Yaumulmizan adalah hari di mana seluruh amal manusia ditimbang untuk menentukan balasan yang adil dari Allah Swt.	✓		1
7.	Terbitnya matahari dari arah timur merupakan tanda kiamat kubra yang paling utama.	✓		0
8.	Di alam barzakh, manusia akan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang amal perbuatannya semasa hidup.	✓		1
9.	Golongan orang beriman meyakini bahwa hari kiamat adalah bagian dari rencana Tuhan yang tidak diketahui waktunya.	✓		1
10.	Yaumulmahsyar adalah saat di mana manusia dibangkitkan dari kubur untuk menerima balasan secara langsung tanpa dikumpulkan.	✓		0

11.	Memberikan informasi yang benar dan bermanfaat kepada orang lain adalah bagian dari perilaku orang yang beriman kepada hari akhir.			0
12.	Neraka Saqar akan dihuni oleh orang-orang yang rajin salat tetapi suka menunda pembayaran zakat.			0
13.	Kiamat sugra terjadi secara serentak dan menghancurkan seluruh alam semesta.			0
14.	Seseorang yang beriman kepada hari akhir akan berusaha menghindari perbuatan maksiat karena yakin semua amal akan dibalas di akhirat.			0
15.	Iman kepada hari akhir hanya cukup diyakini di dalam hati tanpa perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.			0

Salah : 8

Benar : 7

LAMPIRAN 2. Soal Tes Uji Coba (*Post Test*)

SOAL TES UJI COBA (*POST TEST*)

Nama : Nur Izzah
 Kelas : IX B
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi Pokok : Iman Kepada Hari Akhir
 Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memberi tanda centang (✓), pada huruf B jika pernyataannya benar, dan memberi tanda centang (✓), pada huruf S jika pernyataannya salah!

B. BUTIR SOAL

No	PERNYATAAN	JAWABAN		
		B	S	
1.	Surga Firdaus diberikan kepada orang-orang yang senantiasa menjaga salat, menjauhi hal sia-sia, dan menepati janji.	✓		1
2.	Neraka Jahannam dikenal sebagai neraka paling ringan yang disediakan untuk orang-orang yang lalai salat.		✓	1
3.	Percaya kepada hari akhir termasuk dalam rukun iman yang wajib diyakini oleh seluruh umat Islam.	✓		1
4.	Anak-anak yang tidak menghormati orang tuanya merupakan bagian dari tanda-tanda akan datangnya kiamat kecil.		✓	0
5.	Di alam barzakh, manusia akan ditanya oleh dua malaikat tentang amal selama hidupnya.	✓		1
6.	Tanda kiamat besar adalah saat matahari terbit dari arah timur, bukan dari barat.		✓	1
7.	Yaumulmahsyar merupakan hari ketika semua manusia mendapatkan balasan amal secara langsung tanpa dikumpulkan terlebih dahulu.		✓	1
8.	Keimanan seseorang kepada hari kiamat menunjukkan bahwa ia meyakini peristiwa itu akan terjadi, meskipun waktunya tidak diketahui siapa pun.	✓		1
9.	Yaumulmizan merupakan hari di mana manusia mendapatkan balasan dari amal-amalnya tanpa melalui penimbangan.		✓	1
10.	Seseorang yang rajin salat namun tidak mengeluarkan zakat akan masuk neraka Saqar.	✓		0

11.	Ash-shirath adalah jembatan di atas neraka yang hanya dilewati oleh orang-orang kafir.		✓	1
12.	Orang yang meyakini adanya hari pembalasan akan berhati-hati dan menjauhi perbuatan maksiat.	✓		1
13.	Kiamat sugra terjadi secara bersamaan di seluruh dunia dan menghancurkan seluruh alam semesta.	✓		0
14.	Hari Yaumulhisab adalah waktu ketika seluruh amal perbuatan manusia diperiksa oleh Allah Swt.	✓		1
15.	Keyakinan terhadap hari akhir bisa terlihat dari sikap seseorang yang selalu berusaha menyampaikan hal-hal bermanfaat.	✓		1

Total :

Benar : 12

Salah : 3

SOAL TES UJI COBA (POST TEST)

Nama : Amd

Kelas : IX - B

Jenis Kelamin : Perempuan

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Iman Kepada Hari Akhir

Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memberi tanda centang (✓), pada huruf B jika pernyataannya benar, dan memberi tanda centang (✓), pada huruf S jika pernyataannya salah!

B. BUTIR SOAL

No	PERNYATAAN	JAWABAN		
		B	S	
1.	Surga Firdaus diberikan kepada orang-orang yang senantiasa menjaga salat, menjauhi hal sia-sia, dan menepati janji.	✓		1
2.	Neraka Jahannam dikenal sebagai neraka paling ringan yang disediakan untuk orang-orang yang lalai salat.		✓	1
3.	Percaya kepada hari akhir termasuk dalam rukun iman yang wajib diyakini oleh seluruh umat Islam.	✓		1
4.	Anak-anak yang tidak menghormati orang tuanya merupakan bagian dari tanda-tanda akan datangnya kiamat kecil.	✓		1
5.	Di alam barzakh, manusia akan ditanya oleh dua malaikat tentang amal selama hidupnya.	✓		1
6.	Tanda kiamat besar adalah saat matahari terbit dari arah timur, bukan dari barat.	✓		6
7.	Yaumulmahsyar merupakan hari ketika semua manusia mendapatkan balasan amal secara langsung tanpa dikumpulkan terlebih dahulu.	✓		6
8.	Keimanan seseorang kepada hari kiamat menunjukkan bahwa ia meyakini peristiwa itu akan terjadi, meskipun waktunya tidak diketahui siapa pun.	✓		1
9.	Yaumulmizan merupakan hari di mana manusia mendapatkan balasan dari amal-amalnya tanpa melalui penimbangan.		✓	1
10.	Seseorang yang rajin salat namun tidak mengeluarkan zakat akan masuk neraka Saqar.		✓	1

11.	Ash-shirath adalah jembatan di atas neraka yang hanya dilewati oleh orang-orang kafir.		✓	1
12.	Orang yang meyakini adanya hari pembalasan akan berhati-hati dan menjauhi perbuatan maksiat.	✓		1
13.	Kiamat sugra terjadi secara bersamaan di seluruh dunia dan menghancurkan seluruh alam semesta.	✓		0
14.	Hari Yaumulhisab adalah waktu ketika seluruh amal perbuatan manusia diperiksa oleh Allah Swt.		✓	0
15.	Keyakinan terhadap hari akhir bisa terlihat dari sikap seseorang yang selalu berusaha menyampaikan hal-hal bermanfaat.	✓		1

Total :

Benar : 11

Salah : 4

LAMPIRAN 3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi *Pre-Test*

Membagikan *Pre-Test*



Mengerjakan *Pre-Test*



Dokumentasi *Post-Test*

Mengerjakan *Post-Test*



Dokumentasi Penyampaian Materi

Meyampaikan Materi Pembelajaran



Mencatat Materi Pembelajaran



Dokumentasi Pelaksanaan Metode *True or False*

Menjelaskan Aturan Metode



Membagikan kartu



Memberikan Apresiasi kepada Peserta Didik yang Menjawab Kartu *True or False*



Menentukan Peserta Didik untuk Menjawab Kartu *True or False*



Peserta Didik Menjawab Kartu



LAMPIRAN 4. Modul Ajar

MODUL AJAR AKIDAH AKHLAK MTs

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Reza Arianto
Instansi	: MTs. Al-Qalam Teppo
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025/2026
Jenjang Sekolah	: MTs
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase D, Kelas Semester	: IX (Sembilan) / I (Ganjil)
BAB / Tema	: 1 / Iman Kepada Hari Akhir
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 x pertemuan)
Pertemuan	: 1 (Pertama)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang. Kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah SWT. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Jalan Tengah, • Toleransi, • Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas, LCD Projector, <i>handphone</i>, modul ajar, laptop, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IX B yang menjadi target peserta didik reguler/tipikal. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka • Strategi pembelajaran <i>True or False</i> 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan hakikat beriman kepada hari akhir • Peserta didik mampu memahami peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir • Peserta didik mampu mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir • Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mawas diri dan bertanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada hari akhir
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi <i>iman kepada hari akhir</i> dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus meyakini bahwa kehidupan di dunia ini tidak akan berlangsung selamanya? • Menurutmu, apa yang terjadi setelah manusia meninggal dunia? Apakah kehidupan benar-benar berakhir di sana? • Apakah kamu pernah melihat orang berbuat maksiat tapi tidak merasa malu? Menurutmu, apa itu bisa jadi tanda hari akhir? • Kalau kita yakin suatu saat akan dihisab semua amal kita, bagaimana seharusnya kita bersikap setiap hari?
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (2x 40 menit)</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam; • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa; • Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran; • Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran; • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dibahas. <p>Kegiatan Inti (65 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat tentang: Hakikat Beriman kepada Hari Akhir, Peristiwa yang Berhubungan dengan Hari Akhir, Tanda-tanda Adanya Hari Akhir dan Perilaku Mawas Diri sebagai Implementasi Beriman Kepada Hari Akhir; • Setelah beberapa poin materi disampaikan, guru menyisipkan pernyataan True or False untuk menguji pemahaman awal. • Guru membacakan pernyataan, lalu peserta didik diminta: • menjawab benar atau salah pernyataan secara tertulis/lisan di kelas. • Guru membahas setiap pernyataan: • Menjelaskan kenapa pernyataan itu benar atau salah. Menjelaskan kenapa pernyataan itu benar atau salah.

- Meluruskan miskonsepsi yang mungkin muncul.
- Memberikan **penguatan** terhadap jawaban benar dan apresiasi terhadap partisipasi aktif.
- Guru kembali menjelaskan bagian lanjutan dari materi.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi dan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

MODUL AJAR AKIDAH AKHLAK MTs

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Reza Arianto
Instansi	: MTs. Al-Qalam Teppo
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025/2026
Jenjang Sekolah	: MTs
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester	: IX (Sembilan) / I (Ganjil)
BAB / Tema	: 1 / Iman Kepada Hari Akhir
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 x pertemuan)
Pertemuan	: 2 (Kedua)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang. Kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah SWT. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Jalan Tengah, • Toleransi, • Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas, LCD Projector, <i>handphone</i>, modul ajar, laptop, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah. 	

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas IX B yang menjadi target peserta didik reguler/tipikal.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka • Strategi pembelajaran <i>True or False</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan hakikat beriman kepada hari akhir • Peserta didik mampu memahami peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir • Peserta didik mampu mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir • Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mawas diri dan bertanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada hari akhir
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi <i>iman kepada hari akhir</i> dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus meyakini bahwa kehidupan di dunia ini tidak akan berlangsung selamanya? • Menurutmu, apa yang terjadi setelah manusia meninggal dunia? Apakah kehidupan benar-benar berakhir di sana? • Apakah kamu pernah melihat orang berbuat maksiat tapi tidak merasa malu? Menurutmu, apa itu bisa jadi tanda hari akhir? • Kalau kita yakin suatu saat akan dihisab semua amal kita, bagaimana seharusnya kita bersikap setiap hari?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (2x 40 menit)
<p>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam; • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an; • Guru menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk belajar, dengan mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan memberikan beberapa pertanyaan terkait kesiapan psikis mereka mengikuti pelajaran; • Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran; • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dibahas.

Kegiatan Inti (65 Menit)

- Buatlah daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran Anda, dengan sebagian pernyataan benar dan sebagian lagi salah. Tuliskan setiap pernyataan pada kartu indeks terpisah. Pastikan jumlah kartu sesuai dengan jumlah peserta didik yang hadir. (Jika jumlah peserta didik ganjil, siapkan satu kartu untuk Anda sendiri);
- Beri setiap peserta didik satu kartu. Sampaikan kepada peserta didik bahwa tugas mereka adalah menentukan kartu mana yang berisi pernyataan benar dan mana yang salah. Jelaskan bahwa mereka dapat memilih cara apa pun untuk menyelesaikan tugas ini; (20 menit)
- Setelah peserta didik selesai, perintahkan mereka untuk membaca setiap kartu dan ajukan pertanyaan kepada mereka mengenai apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Beri kesempatan bagi pendapat yang berbeda untuk disampaikan;
- Berikan umpan balik terhadap setiap kartu, dan catat cara-cara peserta didik dalam bekerja sama menyelesaikan tugas ini;
- Tegaskan bahwa dalam pelajaran ini, keterampilan kerja sama tim yang positif sangat penting karena hal ini mencerminkan kegiatan belajar yang aktif. (45 Menit)

Kegiatan Penutup (5 Menit)


- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi dan metode pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

LAMPIRAN 5. Media Kartu *True or False*

The image displays four 'True or False' cards arranged in a 2x2 grid. Each card has a light orange background with decorative elements like green leaves and pink wavy lines. The text on each card is as follows:

- Card 1:** "TRUE OR FALSE" at the top. The question is "Hari akhir adalah hari di mana seluruh alam semesta akan hancur." Below the question are two buttons: "True" and "False". The number "1" is at the bottom center.
- Card 2:** "TRUE OR FALSE" at the top. The question is "Salah satu nama lain hari kiamat dalam Al-Qur'an adalah Yaumul Hisab yang artinya hari perhitungan." Below the question are two buttons: "True" and "False". The number "2" is at the bottom center.
- Card 3:** "TRUE OR FALSE" at the top. The question is "Iman kepada hari akhir termasuk dalam rukun iman yang kelima." Below the question are two buttons: "True" and "False". The number "3" is at the bottom center.
- Card 4:** "TRUE OR FALSE" at the top. The question is "Alam barzakh adalah alam penantian antara dunia dan akhirat setelah manusia meninggal." Below the question are two buttons: "True" and "False". The number "4" is at the bottom center.

LAMPIRAN 6. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/514/IP/VII/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/509/VII/2025 Tanggal 03 Juli 2025 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :


N a m a	: REZA ARIANTO
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: 10156121163
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Balatedong Kel. Sinyonyoi Kec. Kalukku Kab. Mamuju

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE TRUE OR FALSE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS AL-QALAM TEPPPO"** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene2
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 04-07-2025
 Kepala Dinas



Hi. LIES HIJAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 509/ VII /2025

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan Dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian
2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene No: B.676/Sti.03/1.1/PP.00.9/06/2025 Tanggal 02 Juli 2025

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **REZA ARIANTO**
Nim : 10156121163
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Balatedong Kel. Sinyonyoi Kec. Kalukku Kab. Mamuju

Melakukan Penelitian di MTs AL-QALAM TEPPU mulai Tanggal 07 Juli Sampai dengan 07 Agustus 2025
Dengan Proposal berjudul :

“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *TRUE OR FALSE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTs AL-QALAM TEPPU”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Majene, 3 Juli 2025

An. Kepala Badan
Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan



RAKHMAT AHMAD, S.Sos

Pangkat : Pembina / IV.a

NIP : 19700712 200902 1 004

LAMPIRAN 8. Tabulasi *Pretest* dan *Post-test*

No Responden	Soal <i>Pre-test</i> Hasil Belajar Peserta Didik															
	Pre-t.1	Pre-t.2	Pre-t.3	Pre-t.4	Pre-t.5	Pre-t.6	Pre-t.7	Pre-t.8	Pre-t.9	Pre-t.10	Pre-t.11	Pre-t.12	Pre-t.13	Pre-t.14	Pre-t.15	Total
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	9
2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6
3	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	7
4	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
5	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
6	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	6
7	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
8	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
9	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	6
10	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7
11	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9
12	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9
13	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9
14	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4
15	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5
16	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5
17	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4

18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7
19	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8
20	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7
21	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7
22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	10
23	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	5

No Responden	Soal <i>Post-test</i> Hasil Belajar Peserta Didik															
	Post-t.1	Post-t.2	Post-t.3	Post-t.4	Post-t.5	Post-t.6	Post-t.7	Post-t.8	Post-t.9	Post-t.10	Post-t.11	Post-t.12	Post-t.13	Post-t.14	Post-t.15	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11
4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10
5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10
6	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9
7	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8
8	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7
9	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
10	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11
13	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10
17	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10

18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13
19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
20	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
21	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reza Arianto biasa dipanggil Reza, lahir di Balatedong, pada tanggal 23 Desember 2002, anak dari pasangan Ayahanda Zakariah dan Ibu Kasmawati, anak ketiga dari 5 bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SD Negeri Balatedong sejak tahun 2009 dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kalukku dari tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kalukku dari tahun 2018 sampai lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, yang beralamat di Jalan Balai Latihan Kerja (BLK) Majene, Lingkungan Passarang, Totoli Banggae. Di kampus ini, penulis mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.

Alhamdulillah, dengan izin Allah Swt, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul: “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *TRUE OR FALSE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTs. AL-QALAM TEPPU”. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis pribadi.